

**PERAN KELUARGA BERENCANA  
DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH  
(STUDI TERHADAP PELAKSANAAN KELUARGA BERENCANA DI  
DESA PRASUTAN KECAMATAN AMBAL KABUPATEN KEBUMEN  
PROPINSI JAWA TENGAH TAHUN 2005-2006)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH :  
SRI MUSTANGINAH  
NIM : 02351266**

**PEMBIMBING**

- 1. Drs. OCKTOBERRINSYAH, M. Ag.**
- 2. YASIN BAIDI, S. Ag., M. Ag.**

**AL-AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

**Drs. Ocktoherrinsyah, M. Ag.**

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Nota Dinas**

Hal: Skripsi

Saudari Sri Mustanginah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sri Mustanginah

NIM : 02351266

Judul : "Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah" (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah, Tahun 2005-2006)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 11 Shafar 1428 H

1 Maret 2007 M

Pembimbing I



Drs. Ocktoherrinsyah, M. Ag.

NIP: 150 289 435

**Yasin Baidi, S. Ag., M. Ag.**

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Nota Dinas**

Hal: Skripsi

Saudari Sri Mustanginah

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sri Mustanginah

NIM : 02351266

Judul : "Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah" (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah, Tahun 2005-2006)

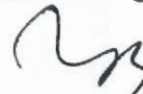
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 11 Shafar 1428 H  
1 Maret 2007 M

Pembimbing II



Yasin Baidi, S. Ag., M. Ag.  
NIP: 150 286 404

**PENGESAHAN**  
**Skripsi berjudul**  
**PERAN KELUARGA BERENCANA**  
**DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH**  
**(STUDI TERHADAP PELAKSANAAN KELUARGA BERENCANA DI DESA**  
**PRASUTAN KECAMATAN AMBAL KABUPATEN KEBUMEN PROPINSI**  
**JAWA TENGAH TAHUN 2005-2006)**

**Yang disusun oleh:**

**SRI MUSTANGINAH**  
**NIM: 02351266**

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Kamis tanggal 15 Maret 2007 M / 25 Shafar 1428 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam

Yogyakarta, 10 Rabiul Awwal 1428 H  
29 Maret 2007 M

Dekan  
Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
  
Drs. H. A. Malik Madany, M.A.  
NIP. 150 182 698




Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang



Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.  
NIP: 150 277 618

Pembimbing I



Drs. Ocktoberrihsyah, M.Ag.  
NIP: 150 289 435

Penguji I



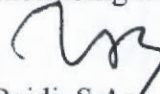
Drs. Ocktoberrihsyah, M.Ag.  
NIP: 150 289 435

Sekretaris Sidang



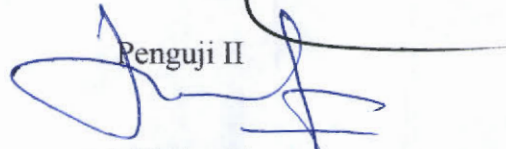
Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.  
NIP: 150 277 618

Pembimbing II



Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag.  
NIP: 150 286 404

Penguji II



Drs. Malik Ibrahim, M.Ag.  
NIP: 150 260 065

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 dan No. 0543 b/U/1987.

Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَّلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

### C. Vokal Pendek

*Fathah* ( َ ) ditulis a, *Kasrah* ( ِ ) ditulis i, dan *Dammah* ( ُ ) ditulis u.



## F. Ta' Marbutah

Bila dimatikan ditulis "h". Kata ini tidak berlaku terhadap kata 'Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti: salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.

Contoh : بداية المجتهد      ditulis *Bidāyah al-Mujtahid*.

Apabila dihidupkan dibaca seperti Ta' biasa.

Contoh : بداية المجتهد      ditulis *Bidāyatul Mujtahid*.

## G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

ان      ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

وطء      ditulis *waf'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب      ditulis *rabā'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

تأخذون      ditulis *ta'khuzuna*.



#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, maka alif+lam ditulis dengan huruf *syamsiyyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisā'*.

## MOTTO

*Bukan suka cita, dan bukan pula duka cita yang menjadi tujuan hidup kita.*

*Akan tetapi berbuat, berjuang agar kita setiap hari menjadi lebih baik*

*dari pada hari sebelumnya itu mungkin tujuan yang sebenarnya.*

*Karena hidup adalah perjuangan dan dunia tak ubahnya bagaikan panggung sandiwara yang selalu menuntut pemainnya untuk berperan menjadi lebih baik*

*guna menemukan tujuan hidup yang sebenarnya. (Ien)*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. اشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله، اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan seluruh pengikutnya.

Setelah melalui proses panjang, akhirnya Skripsi yang berjudul "Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan, Kec. Ambal Kab. Kebumen, Jateng) dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini berawal dari keingintahuan penyusun terhadap fungsi KB bagi keluarga. Ketika penyusun menjalani pendidikan Aliyah dahulu, ada salah satu guru Fiqih yang menyatakan bahwa beliau 100% tidak menyetujui KB karena tidak sesuai dengan ajaran Islam, dan bahkan menurut beliau KB tidak diperlukan. Namun demikian, bersamaan dengan itu, penyusun melihat adanya semangat pemerintah untuk menggalakkannya dan bahkan KB seolah-olah tidak asing lagi untuk dilaksanakan mayoritas keluarga. Terlebih ketika penyusun mengamati di lapangan, ternyata keluarga yang ber-KB justru kesejahteraan keluarganya di bawah keluarga yang tidak ber-KB. Sehingga, penyusun tergerak

untuk mengetahui bagaimana sebenarnya keberadaan KB di masyarakat, dan bagaimana peranannya dalam upaya membentuk keluarga sakinah. Apakah memang lebih mampu mendatangkan kemaslahatan keluarga ataukah justru sebaliknya.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu, karena tanpa bantuan dan kerja sama, mustahil skripsi ini akan dapat terselesaikan. Beliau adalah:

1. Drs. H. A. Malik Madany, M.A., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
2. Drs. Ocktoberrinsyah, M.Ag., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
3. Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sekaligus semangat penyusun dalam menyelesaikan tugas ini.
4. Drs. Supriatna, M.Si., selaku penasehat akademik dan seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syari'ah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penyusun, juga kepada seluruh pegawai tata usaha Fakultas Syari'ah yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepada Bapak Dawami, Ibu Siti Romlah, Mas Agus, Mas Nurhadhi, Mbak Lia dan Keponakanku Kahfi tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan bantuan dan dukungan moril terhadap penyusun.
6. Kepada seluruh staf Bakesbalinmas dan Bakesbang Jawa Tengah yang telah mempermudah urusan penelitian. Serta tak lupa pula kepada Kepala dan Staf Kesbang Kabupaten Kebumen yang telah membantu lancarnya penelitian ini.

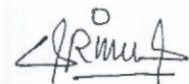
7. Kepada Kepala desa Prasutan beserta seluruh jajaranya yang selalu menyambut dengan ramah dan positif terhadap penyusun untuk melaksanakan penelitian. Serta tak lupa pula kepada seluruh responden yang senantiasa bersedia dan bekerja sama untuk memberikan informasi kepada penyusun.
8. Kepada semua teman-teman, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penyusun, baik itu dari etnis, Ikatan Alumni MAN 2 Kebumen (IKADA), AS-1 angkatan 2002, PSKH, BEM-J AS, TPA AL-IHSAN, dan semuanya yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu.

Tak ada sepele katapun yang dapat penyusun sampaikan kecuali terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah memberikan balasan yang setimpal. *Jazā' kumullāh khairul jazā'*

Penyusun menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penyusun berharap bahwa ketidaksempurnaan ini menjadi sumber inspirasi bagi penyusun secara pribadi untuk mengembangkan diri. Akhirnya, penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Dan hanya kepada Allah jualah kebenaran itu ditambahkan. Semoga kita senantiasa mendapat hidayah-Nya. Amin.

Yogyakarta, 21 Dzulhijah 1427  
11 Januari 2006

Penyusun



Sri Mustanginah

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
II.1. Kriteria dan indikator keberhasilan keluarga sakinah.....	40
III.1. Mata pencaharian masyarakat desa prasutan .....	50
III.2. Tingkat pendidikan masyarakat desa prasutan .....	52
III.3. Jarak ideal kelahiran anak yang diinginkan .....	60
III.4. Jarak kelahiran anak yang terjadi dalam keluarga .....	60
III.5. Jumlah ideal anak yang diinginkan.....	61
III.6. Jumlah anak yang terjadi dalam keluarga.....	62
III.7. Alat kontrasepsi yang digunakan.....	63
III.8. Harmonisasi hubungan suami istri.....	68
III.9. Hubungan antar anggota keluarga (saudara) dan lingkungan (tetangga)...	69
III.10. Perekonomian keluarga.....	70
III.11. Pendidikan anak yang sedang ditempuh dalam keluarga .....	72
III.12. Kelulusan anak dalam keluarga .....	73
III.13. Perhatian keluarga terhadap kesehatan .....	75
III.14. Pelaksanaan salat wajib.....	76
III.15. Membiasakan salat berjama'ah.....	77
III.16. Pelaksanaan ibadah puasa wajib atau ramadhan.....	78
III.17. Mampu membaca al-Qur'an .....	79
III.18. Membayar zakat fitrah.....	79
III.19. Mampu berinfaq.....	80
III.20. Gemar bershadaqah.....	80
III.21. Melaksanakan qurban .....	81
III.22. Mampu menunaikan ibadah haji.....	82
III.23. Mampu berwakaf .....	82
III.24. Tanggung jawab keagamaan dan kemasyarakatan .....	83
III.25. Pengurus pengajian atau organisasi .....	84
III.26. Pimpinan pengajian atau organisasi.....	85
III.27. Pencapaian keluarga sakinah .....	86

## ABSTRAK

Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP.4) menganjurkan 4 upaya pokok membentuk keluarga sakinah. Salah satunya adalah dengan cara melaksanakan KB atau mengatur kelahiran anak. Dengan harapan, setelah melaksanakan upaya ini akan lebih mudah membentuk keluarga bahagia dan sejahtera (sebagaimana tujuan dari KB itu sendiri). Ditinjau dari sudut pandang hukum Islam, al-Qur'an dan hadis memang tidak memuat aturan yang jelas yang mengatur pelaksanaan KB dan memiliki anak, dengan kata lain masalah ini hanyalah sebatas pilihan keluarga, sehingga tidak mengherankan jika tidak semua keluarga bersedia melaksanakannya. Fenomena ini juga terjadi di Desa Prasutan (objek penelitian). Meskipun masih ada sebagian penduduk yang tidak bersedia melaksanakan. Namun, desa ini teridentifikasi memiliki jumlah peserta KB paling banyak dibanding desa-desa lain di Kecamatan Ambal, sebesar 74%.

Apabila dikaitkan dengan tujuan KB, jumlah peserta KB yang tergolong besar (74%) idealnya akan berimplikasi terhadap tingkat kesejahteraan sebagian besar keluarga yang lebih baik dan maksimal. Namun demikian, berdasarkan data yang penyusun peroleh (yakni hasil pentahapan keluarga sejahtera yang ditetapkan oleh BKKBN), tingkat kesejahteraan sebagian besar keluarga di desa tersebut justru mengalami keadaan yang sebaliknya, yakni belum mencapai standard maksimal yang ditentukan (masih dalam tahapan sejahtera II ke bawah, dan tidak terdapat keluarga sejahtera III plus). Lebih dari itu, yang menarik adalah persentase tingkat kesejahteraan keluarga yang bersedia melaksanakan KB (keluarga *akseptor*) justru di bawah keluarga yang secara formal tidak melaksanakannya (keluarga *non akseptor*).

Atas dasar permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya peran dan fungsi pelaksanaan KB dalam upaya membentuk keluarga sakinah, atau kemungkinan adanya unsur-unsur lain yang lebih berperan dalam mewujudkannya. Guna mengetahui peran dan fungsi KB, dalam penelitian ini dilihat berdasarkan tahapan keluarga sakinah yang ditetapkan oleh Departemen Agama. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis normatif, dengan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keberhasilan keluarga *akseptor* dalam rangka membentuk keluarga sakinah, juga mengalami keadaan yang sama dengan keberhasilan keluarga *akseptor* dalam rangka mewujudkan keluarga sejahtera, yakni lebih rendah dibanding keluarga *non akseptor*. Untuk itu, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan KB atau perencanaan kelahiran anak dalam hal ini kurang mampu untuk berperan dan berfungsi. Mengapa demikian, karena pada dasarnya yang justru sangat berperan dan berfungsi terletak dan ditentukan oleh *pertama*, besarnya kesadaran dan tanggung jawab suami istri dalam menegakkan hak dan kewajibannya masing-masing dengan benar, dan *kedua* tingkat perekonomian keluarga yang harus lebih memadai. Sebab, kriteria pentahapan keluarga sakinah, yang ditetapkan oleh Departemen Agama, selain lebih banyak menyoroti dari sudut pandang kehidupan beragama juga dari segi perekonomian keluarga.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
HALAMAN MOTO .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan .....	8
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoretik .....	11
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	21
BAB II KONSEP KELUARGA BERENCANA DAN KELUARGA SAKINAH .....	23
A. Tinjauan Singkat Keluarga Berencana di Indonesia .....	23
1. Pengertian Keluarga Berencana dan Reproduksi Sehat .....	23
2. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keluarga Berencana .....	26
B. Tinjauan Umum Keluarga Sakinah .....	31
1. Perkawinan .....	31
a. Pengertian dan Tujuan Perkawinan .....	31
b. Hak dan Kewajiban Suami Istri .....	35
2. Keluarga Sakinah .....	38
a. Pengertian dan Kriteria Keluarga Sakinah .....	38
b. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah .....	42



BAB III	UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH DI DESA PRASUTAN KECAMATAN AMBAL KABUPATEN KEBUMEN PROPINSI JAWA TENGAH .....	48
	A. Gambaran Umum Kehidupan Masyarakat Desa Prasutan .....	48
	B. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah .....	55
	C. Pencapaian Keuarga Sakinah .....	85
BAB IV	PERAN DAN FUGSI PELAKSANAAN KELUARGA BERENCANA DALAM UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH .....	87
	A. Peran dan Fungsi Suami Istri dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah .....	87
	B. Peran dan Fungsi Pelaksanaan Keluarga Berencana dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah .....	92
	C. Pencapaian Keluarga Sakinah .....	102
BAB V	PENUTUP .....	105
	A. Kesimpulan .....	105
	B. Saran-Saran .....	106
	DAFTAR PUSTAKA .....	108
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	• Terjemahan Teks Arab .....	I
	• Biografi Ulama dan Sarjana .....	IV
	• Hasil Pentahapan Keluarga Sakinah .....	VII
	• Tahapan Keluarga Sejahtera .....	IX
	• Daftar Pertanyaan .....	X
	• Daftar Responden .....	XVIII
	• Hasil Wawancara .....	XIX
	• Peta Lokasi Penelitian .....	XL
	• Surat Bukti Wawancara .....	XLI
	• Surat-Surat Izin Penelitian .....	XLVII
	• Curriculum Vitae .....	LII

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan adalah impian dan harapan setiap insan karena dengan adanya perkawinan terbentuklah rumah tangga sebagai tempat memperoleh kebahagiaan dan kenikmatan hidup. Dalam menghadapi kesulitan yang ditemui sehari-hari atau disaat menerima kesenangan telah ada tempat mencurahkan isi hati. Dialah suami istri.

Setiap pasangan yang telah memasuki pintu gerbang kehidupan berkeluarga melalui perkawinan, tentu bertujuan membentuk sebuah keluarga bahagia, sejahtera lahir dan batin atau keluarga sakinah. Dari keluarga seperti inilah kelak akan terwujud masyarakat yang rukun, damai, adil dan makmur, baik secara material maupun spiritual.<sup>1</sup> Tujuan tersebut sebagaimana tersirat dalam firman Allah SWT:<sup>2</sup>

ومن آيته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة إن في

ذلك لآيت لقوم يتفكرون

Hal senada juga dinyatakan dalam Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974, bahwa perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria

---

<sup>1</sup> BP.4 Propinsi Jawa Tengah, *Buku Pintar Keluarga Muslim*, (Semarang: t.p, 2003), hlm.1.

<sup>2</sup> Ar-Rūm (30) : 21.

dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>3</sup>

Kesadaran akan pentingnya mewujudkan keluarga sakinah merupakan cita-cita utama bagi setiap pasangan suami istri. Guna mewujudkannya, banyak upaya dan cara yang harus ditempuh oleh setiap keluarga. Begitu juga dengan pemerintah yang diberi tugas mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bangsa, sudah semestinya turut berupaya menciptakan keluarga sakinah bagi seluruh warga Indonesia.

Departemen Agama, melalui Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP.4) moncoba memberi sumbangan pemikiran berkaitan dengan upaya membentuk keluarga sakinah yakni dengan menganjurkan 4 upaya pokok yang harus dilaksanakan. Salah satunya adalah pelaksanaan Keluarga Berencana (KB).<sup>4</sup> KB merupakan salah satu upaya pemerintah yang dikoordinir oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dengan visi mewujudkan keluarga sejahtera.<sup>5</sup> Pelaksanaan program tersebut salah satunya adalah dengan cara menganjurkan setiap keluarga agar mengatur dan merencanakan kelahiran anak, dengan menggunakan alat kontrasepsi moderen.<sup>6</sup> Sebab, dengan mengatur kelahiran anak, keluarga biasanya akan lebih mudah

---

<sup>3</sup> Pasal 1.

<sup>4</sup> BP.4 Propinsi Jawa Tengah, *Buku Pintar Keluarga*, hlm. 21.

<sup>5</sup> BKKBN, *Visi dan Misi Pembangunan Kependudukan dan Gerakan KB Nasional*, (Jakarta: BKKBN, 1999), hlm. 1.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

menyeimbangkan antara keadaan dan kebutuhan, pendapatan dan pengeluaran. Dan pada akhirnya dapat lebih mudah membentuk sebuah keluarga bahagia dan sejahtera.<sup>7</sup>

Ditinjau dari sudut pandang hukum Islam, al-Quran dan hadis sebagai pedoman hidup umat Islam, memang tidak memuat dasar hukum ber-KB atau memiliki anak yang secara ekspilis terang-terangan melarangnya maupun menyuruhnya. Karena itu, masalah KB ini termasuk masalah *ijtihādiyah*,<sup>8</sup> sehingga tidak mengherankan jika masalah ini sukar mencapai consensus dikalangan ulama, jika terjadi pro dan kontra tentang hukumnya adalah suatu kewajaran. Tetapi meskipun demikian, kebanyakan ulama muslim sejak dahulu berpendapat bahwa Islam membenarkan KB,<sup>9</sup> dengan catatan ditujukan guna menegakkan kemaslahatan dan kesejahteraan keluarga.<sup>10</sup>

Meskipun Islam nampaknya telah memberi lampu hijau berkenaan dengan masalah ini, akan tetapi realita yang terjadi dalam masyarakat tidaklah demikian. Hal ini dapat dimaklumi karena masalah KB hanya bersifat pilihan keluarga, sehingga tidak mengherankan jika ada sebagian penduduk yang bersedia melaksanakan dan ada pula yang tidak bersedia melaksanakannya.

---

<sup>7</sup> Abdurrachman Qadir, *Keluarga Berencana Menurut Tinjauan Hukum Islam*, dalam Chuzaimah T. Yango dan Hafiz Anshary, (ed.) *Problematika Hukum Islam Kontemporer*, cet. ke-2, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996), hlm. 143.

<sup>8</sup> Yakni masalah yang memerlukan pemikiran dan penelitian para ulama atau sarjana Islam untuk mencari hukumnya berdasarkan prinsip-prinsip yang ada dalam al-Qur'an dan Hadis.

<sup>9</sup> Masjfuk Zuhdi, *Islam dan Keluarga Berencana di Indonesia*, cet. ke-4, (Surabaya: Bina Ilmu Offset, 1982), hlm. 15.

<sup>10</sup> Noor-Matdawam, *Pernikahan Kawin Antar Agama, Keluarga Berencana, Ditinjau dari Hukum Islam dan Peraturan Pemerintah R.I*, cet. ke-1, (Yogyakarta: Bina Karier, 1990), hlm. 125 dan 126.

Fenomena tersebut juga terjadi dikalangan masyarakat Desa yang dijadikan obyek penelitian dalam penyusunan karya ilmiah ini. Sebuah Desa yang keseluruhan penduduknya beragama Islam, yaitu Desa Prasutan, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah. Meskipun masih ada masyarakat yang tidak bersedia melaksanakan KB, namun berdasarkan data yang penyusun peroleh mayoritas penduduk Desa Prasutan pada khususnya, dan Kabupaten Kebumen pada umumnya, telah bersedia melaksanakan salah satu program tersebut.<sup>11</sup>

Dalam rangka melaksanakan KB atau merencanakan kelahiran anak di Kabupaten Kebumen, sudah semestinya pemerintah (dalam hal ini BKKBN) turut serta mambantu masyarakat, antara lain dengan cara memberi pelayanan ber-KB yang baik bagi setiap keluarga yang membutuhkan. Kinerja pemerintah tersebut dibuktikan dengan tetap *eksisinya* BKKBN di Kabupaten Kebumen. Meskipun telah dikeluarkan kebijakan *desentralisasi* sebagaimana diamanatkan dalam Keppres Nomor: 09 Tahun 2004, yang menyatakan bahwa sebagian kewenangan penyelenggaraan Program KB diserahkan kepada pemerintah Daerah Kabupaten sejak 1 januari 2004.<sup>12</sup> Namun perubahan kewenangan tersebut tidak menyebabkan program KB di Kabupaten ini ditiadakan, melainkan justru semakin ditingkatkan. Hal ini dibuktikan, dengan bergabungnya BKKBN menjadi satu atap dengan Dinas Pemberdayaan

---

<sup>11</sup> Lihat Data KB, dalam Rekapitulasi Hasil Pendataan Keluarga Tingkat Kabupaten, 2005.

<sup>12</sup> Dikutip dalam BKKBN, *Buku Pegangan Penyuluh Keluarga Berencana*, (Jakarta: BKKBN, 2004), hlm. 93.

Masyarakat, sehingga BKKBN masih tetap ada dengan nama yang baru yaitu Dinas KBPM (Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat).<sup>13</sup> Terhitung sejak tanggal 1 Juni 2004.<sup>14</sup>

Mengamati beberapa gambaran di atas, mengisyaratkan bahwa salah satu program KB di Kabupaten Kebumen setelah tahun 2004 yakni antara tahun 2005 sampai 2006 dapat dikatakan berhasil, terlihat dari keberadaan lembaga KB (KBPM) yang masih tetap dipertahankan. Jika hal demikian benar adanya, idealnya tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten tersebut akan menjadi lebih baik dan maksimal. Sebab, mayoritas penduduknya telah berupaya merencanakan keluarganya melalui keikutsertaannya dalam ber-KB. Namun demikian, berdasarkan data yang penyusun peroleh, pada umumnya tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten ini justru mengalami keadaan yang sebaliknya, yakni masih dalam tahapan sejahtera menengah ke bawah,<sup>15</sup> dan belum mencapai standar maksimal yang ditentukan.<sup>16</sup> Demikian halnya tingkat

---

<sup>13</sup> Dikutip dalam Hartoyo Soehari, "Menunggu Eks BKKBN Ke 2," *Kepodang Kencana*, No. 25, Tribulan IV (November 2005), hlm. 26.

<sup>14</sup> Rencana Kerja, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) KBPM, Kabupaten Kebumen, 2006.

<sup>15</sup> Keluarga sejahtera menengah ke bawah adalah: keluarga yang termasuk dalam tahapan keluarga sejahtera II ke bawah. Lihat, BKKBN Propinsi Jawa Tengah, *Informasi dan Data Hasil Pendataan Keluarga*, (Semarang: BKKBN, 2005), hlm. 12.

<sup>16</sup> Jumlah kepala keluarga di Kabupaten Kebumen dari 26 Kecamatan, sebanyak 307. 464 kk. Kemudian hasil pentahapan keluarga sejahtera tingkat Kabupaten, sebagai berikut: Keluarga yang termasuk dalam tahap Pra sejahtera berjumlah 89. 343 kk dengan persentase 29,05%. Sejahtera I, berjumlah 85.588 kk dengan persentase 27,84%. Sejahtera II, berjumlah 87. 329 kk dengan persentase 28,40%. Sejahtera III, berjumlah 41. 570 kk dengan persentase 13,52%. dan Sejahtera III plus berjumlah 3. 634 kk dengan persentase 1,18%. Lihat Laporan Kepala Dinas KBPM kepada Bupati, 6 April 2005, dalam bundel *Umpan Balik Laporan Perkembangan Keluarga Sejahtera* Maret 2005.

kesejahteraan keluarga di Kecamatan Ambal juga masih dalam taraf menengah ke bawah.<sup>17</sup>

Hal yang sama juga dirasakan penduduk Desa Prasutan. Meskipun di desa ini teridentifikasi memiliki jumlah keluarga *akseptor*<sup>18</sup> paling banyak dibanding desa-desa lain di Kecamatan Ambal, sebesar 74%. Namun tingkat pencapaian keluarga sejahtera masih dalam taraf menengah ke bawah, bahkan tidak terdapat keluarga yang mencapai tingkat sejahtera III plus.<sup>19</sup> Lebih dari itu, yang menarik bahwa persentase tingkat kesejahteraan keluarga yang bersedia menjadi *akseptor* justru di bawah keluarga yang secara formal tidak menjadi *akseptor*.<sup>20</sup>

<sup>17</sup> Lihat Hasil Pentahapan Keluarga Sejahtera, dalam Rekapitulasi Hasil Pendataan Keluarga Tingkat Kecamatan, 2005.

<sup>18</sup> Keluarga *akseptor* atau keluarga peserta KB adalah pasangan usia subur (suami-istri) yang pada saat pendataan sedang menggunakan salah satu alat kontrasepsi moderen. Dalam pengertian ini tidak termasuk cara-cara kontrasepsi tradisional, seperti pijat urut, jamu dan juga tidak termasuk cara-cara KB alamiah seperti pantang berkala, senggama terputus dan lain sebagainya. Lihat, BKKBN Propinsi Jawa Tengah, *Informasi dan Data Hasil Pendataan*, hlm. 6.

<sup>19</sup> Dari 285 kepala keluarga di Desa Prasutan, terdiri dari 68 kk keluarga pra sejahtera, sejahtera I sebesar 25 kk, sejahtera II sebesar 180 kk, sejahtera III sebesar 12 kk, dan sejahtera III plus, sebesar 0 kk. Lihat. Hasil Pentahapan Keluarga Sejahtera, dalam Rekapitulasi Hasil Pendataan Keluarga Tingkat Kecamatan, 2005.

<sup>20</sup> Hasil pentahapan keluarga sejahtera yang terjadi di lingkungan keluarga *akseptor* di Desa Prasutan, yang terdiri dari 100 kepala keluarga adalah sebagai berikut: Keluarga pra sejahtera dengan alasan ekonomi, terdiri dari 21 kk dengan persentase sebesar 21%. Keluarga pra sejahtera bukan alasan ekonomi, terdiri dari 3 kk dengan persentase sebesar 3%. Keluarga sejahtera I alasan ekonomi terdiri dari 7 kk dengan persentase sebesar 7%. Keluarga sejahtera I bukan alasan ekonomi terdiri dari 3 kk, dengan persentase sebesar 3%. Keluarga sejahtera II terdiri dari 63 kk dengan persentase sebesar 63%. Keluarga sejahtera III terdiri dari 3 kk dengan persentase sebesar 3%. Keluarga sejahtera III plus sebesar 0%. Sedangkan hasil pentahapan keluarga sejahtera yang terjadi di lingkungan keluarga *non akseptor*, yang terdiri dari 35 kepala keluarga adalah sebagai berikut: Keluarga pra sejahtera dengan alasan ekonomi terdiri dari 4 kk dengan persentase sebesar 11, 42%. Keluarga pra sejahtera bukan alasan ekonomi berjumlah 0%. Keluarga sejahtera I alasan ekonomi, sebesar 0%. Sejahtera II terdiri dari 24 kk dengan persentase sebesar 68,57%. Sejahtera III terdiri dari 5 kk dengan persentase sebesar 14,28%. Dan Sejahtera III plus berjumlah 0%. Lihat Hasil Pentahapan Keluarga Sejahtera, dalam Register Pendataan Keluarga Desa Prasutan Kecamatan Ambal, Tahun 2005-2006.

Gambaran di atas, merupakan kondisi riil masyarakat jika dilihat berdasarkan perspektif sosial yakni tahapan keluarga sejahtera yang ditetapkan oleh BKKBN. Namun bagaimana jika hal tersebut dilihat berdasarkan perspektif agama yakni tahapan keluarga sakinah yang ditetapkan oleh Departemen Agama. Apakah hasil pencapaian keluarga sakinah dilingkungan keluarga *akseptor* juga mengalami keadaan yang sama dengan hasil pencapaian keluarga sejahtera, yakni lebih rendah dibanding keluarga *non akseptor*,<sup>21</sup> ataukah justru sebaliknya. Atas dasar semua itu, penyusun tertarik untuk mengetahui bagaimana sebenarnya peran dan fungsi pelaksanaan KB dalam upaya membentuk keluarga sakinah, apakah memang lebih mampu membentuk keluarga sakinah ataukah justru terdapat unsur-unsur lain yang lebih mampu mewujudkannya.

## **B. Pokok Masalah**

Berangkat dari paparan yang penyusun kemukakan di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran dan fungsi pelaksanaan KB dalam upaya membentuk keluarga sakinah di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2006?

---

<sup>21</sup> Keluarga *non akseptor* atau keluarga bukan peserta KB adalah pasangan usia subur (suami-istri) yang pada saat pendataan sedang tidak menggunakan salah satu alat kontraspasi moderen. Lihat. BKKBN Propinsi Jawa Tengah, *Informasi dan Data Hasil Pendataan*, hlm, 6.



### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peran dan fungsi pelaksanaan KB dalam upaya membentuk keluarga sakinah di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2006.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif dalam upaya membentuk keluarga sakinah bagi masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam masalah pembentukan keluarga sakinah.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada BKKBN untuk memaksimalkan peranannya dalam upaya membentuk masyarakat guna mewujudkan keluarga yang berkualitas.

### D. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan penyusun, terdapat beberapa hasil penelitian yang ditemukan, antara lain:

Skripsi Lely Hidayati yang berjudul, *Pandangan Hukum Islam Terhadap Aborsi Akibat Kegagalan Kontrasepsi dalam Ber-KB*. Tulisan ini memuat problematika masyarakat dalam menggunakan alat kontrasepsi yang ternyata gagal, padahal sudah tidak menginginkan akan kehadiran anak. Apakah hal ini diperbolehkan jika melakukan aborsi dan bagaimana

pandangan hukum Islam. Hasil yang dapat disimpulkan, bahwa tidak dibenarkan aborsi akibat kegagalan alat kontrasepsi, karena penggunaan alat kontrasepsi bukan dalam keadaan darurat, dan aborsi hanya diperbolehkan dalam keadaan darurat.<sup>22</sup>

Ma'mun dalam karyanya, *Pelaksanaan Vasektomi dan Tubektomi di Kabupaten Banjarnegara (Studi tentang aplikasi fatwa MUI)*. Karya ini bermaksud mengetahui bagaimana pelaksanaan *vasektomi* dan *tubektomi* dalam masyarakat dan bagaimana aplikasi fatwa MUI tentang *vasektomi* dan *tubektomi*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa fatwa MUI tentang ketidakbolehan *vasektomi* dan *tubektomi* sebagai alat kontrasepsi belum dapat diaplikasikan secara efektif baik formal maupun materil. Faktor masyarakat memilih alat kontrasepsi tersebut adalah karena faktor sosial ekonomi, kesehatan, efektif, aman, praktis, dan untuk mengakhiri kehamilan<sup>23</sup>.

Siti Hajar Nastuti dalam penelitiannya, *Partisipasi Da'i dalam Pelaksanaan Program KB di Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Menjelaskan bagaimana bentuk-bentuk peran serta Da'i dalam pelaksanaan KB serta faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat partisipasi Da'i

---

<sup>22</sup> Lely Hidayati, "Pandangan Hukum Islam Terhadap Aborsi Akibat Kegagalan Kontrasepsi dalam Ber-KB", skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2003).

<sup>23</sup> Ma'mun, "Pelaksanaan Vasektomi dan Tubektomi di Kabupaten Banjarnegara (Studi Aplikasi Fatwa MUI)", skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1998).

dalam pelaksanaan KB. Penelitian ini menyimpulkan bahwa para Da'i dapat berperan dalam memotivisir masyarakat untuk berfikir positif mengenai KB.<sup>24</sup>

Ahmad Arifin dalam penelitiannya, *Upaya BKKBN Dalam Pembinaan Keluarga di Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta Tahun 2001-2002*. Menjelaskan bagaimana bentuk-bentuk upaya BKKBN dalam pembinaan keluarga, serta faktor pendukung dan penghambat dalam membina keluarga. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa BKKBN dapat melaksanakan kegiatan pembinaan keluarga melalui penyuluhan agama kepada masyarakat dengan tujuan membina dan membekali orang tua agar dapat mendidik anak menjadi anak yang berkualitas dan mandiri.<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa kajian yang penyusun temukan dalam bentuk skripsi di atas, lebih banyak menyoroti seputar penggunaan alat kontrasepsi keterkaitannya dengan hukum Islam. Kemudian upaya individu maupun lembaga dalam membina dan mengembangkan KB, namun tidak melihat hasil dari pelaksanaan KB atau perencanaan kelahiran anak bagi keluarga. Dengan demikian penyusunan skripsi ini secara substantif jelas berbeda. Dimana fokus kajian Penyusun adalah hasil dari pelaksanaan KB atau perencanaan kelahiran anak bagi keluarga, apakah lebih mampu membentuk keluarga sakinah, ataukah justru terdapat unsur-unsur lain yang lebih mampu mewujudkannya.

---

<sup>24</sup> Siti Hajar Nastuti, "*Partisipasi Da'i dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*", skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1992).

<sup>25</sup> Ahmad Arifin, "*Upaya BKKBN dalam Pembinaan Keluarga di Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta Tahun 2001-2002*", skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002).

### E. Kerangka Teoretik

Yang dimaksud keluarga disini adalah keluarga dalam arti sempit atau keluarga inti, yakni satu kesatuan sosial terkecil dalam masyarakat yang diikat oleh tali perkawinan yang sah yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak. Secara *implisit* yang dimaksud dengan anak adalah anak yang belum menikah. Apabila ada anak yang sudah menikah dan tinggal bersama bapak ibunya, maka yang bersangkutan menjadi keluarga tersendiri (keluarga lain atau baru).<sup>26</sup>

Setiap keluarga mempunyai cita-cita dan tujuan yang agung dalam keberlangsungan hidup keluarganya, yaitu membentuk keluarga sakinah. Ajaran Islam memberi perhatian besar pada masalah penataan keluarga. Hal ini terbukti bahwa seperempat bagian dari fiqih yang dikenal *rub'al-munakāhat* adalah mengenai penataan keluarga, mulai dari persiapan pembentukan keluarga sampai penguraian hak dan kewajiban setiap unsur keluarga, yang menjamin kemaslahatan setiap unsurnya dan jaminan-jaminan kesejahteraan hidupnya masing-masing telah di perinci sedemikian rupa. Kesemuanya itu dimaksudkan supaya pembentukan keluarga mencapai sasaran yang dituju yakni keluarga sakinah.<sup>27</sup>

Adapun definisi keluarga sakinah yang dijadikan batasan Penyusun dalam penelitian ini, adalah konsep keluarga sakinah yang ditetapkan oleh

---

<sup>26</sup> BKKBN Propinsi Jawa Tengah, *Informasi dan Data Hasil Pendataan*, hlm. 5.

<sup>27</sup> Ali Yafie, *Menggagas Fiqih Sosial dari Soal Lingkungan Hidup, Asuransi hingga Ukhawah*, cet. ke-2, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 180.

Departemen Agama.<sup>28</sup> Departemen tersebut, menetapkan tahapan keluarga sakinah ke dalam lima kelompok, yaitu: keluarga pra sakinah, keluarga sakinah I, keluarga sakinah II, keluarga sakinah III dan keluarga sakinah IV.<sup>29</sup> Lebih lanjut menetapkan empat upaya pokok mewujudkan keluarga bahagia, sejahtera dan kekal, yakni dengan cara:<sup>30</sup> *Pertama*, mewujudkan harmonisasi hubungan suami istri. *Kedua*, harmonisasi hubungan antara anggota keluarga dan lingkungan. *Ketiga*, melaksanakan pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK). Antara lain: melalui pelaksanaan sepuluh program pokok PKK, pelaksanaan KB atau perencanaan kelahiran anak, usaha perbaikan gizi keluarga dan imunisasi. Dan *keempat*, membina kehidupan beragama dalam keluarga.

Dalam rangka mengupayakan kehidupan keluarga sebagaimana yang di idealkan tersebut di atas, maka mengetahui peran dan fungsi suami istri dalam keluarga adalah mutlak diperlukan. Sebab, hal ini sangat terkait dengan permasalahan hak dan kewajiban setiap anggota dalam keluarga. Keharmonisan dan kemaslahatan keluarga akan tercipta dari adanya keseimbangan antara dijalankannya kewajiban dan diperolehnya hak.<sup>31</sup> Banyak kasus yang diakibatkan oleh adanya ketidakseimbangan antara

---

<sup>28</sup> Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah, *Pembinaan Keluarga Sakinah dan Gerakan Sadar Zakat*, (Semarang: t.p, 2000), hlm. 2.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 4 dan 5.

<sup>30</sup> BP.4 Propinsi Jawa Tengah, *Buku Pintar Keluarga*, hlm. 18.

<sup>31</sup> Sidi Nazar Bakri, *Kunci Keutuhan Keluarga*, cet. ke-1, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hlm. 37.

keduanya membuat kehidupan keluarga menjadi tidak harmonis, retak dan berakhir pada perceraian.

Paul B. Horton dan Chester L. Hunt mendefinisikan status sosial adalah suatu posisi atau kedudukan seseorang dalam masyarakat dengan disertai kewajiban dan hak istimewa yang sepadan.<sup>32</sup> Dalam konteks ini penyusun sebut dengan status dalam sistem keluarga. Seperti ayah, ibu, anak dan lainnya. Sementara peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu status tertentu.<sup>33</sup> Sebagai contoh peran dalam sistem keluarga adalah sebagai pelindung, pemberi nafkah, pengurus rumah tangga, pendidik dan lain sebagainya. Kemudian aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan posisi atau peran tersebut dinamakan fungsi.<sup>34</sup> Sebagai contoh peran seorang bapak (suami), fungsi yang harus dijalaninya adalah mencari nafkah untuk keluarganya, fungsi ibu (istri) memberi dukungan terhadap suami, melahirkan keturunan, mengasuh dan mendidik anak, mengurus rumah tangga dan begitu seterusnya.

Berkaitan dengan fungsi biologis suami istri yang bertujuan memperoleh keturunan, maka peran keduanya (suami-istri) mutlak diperlukan. Termasuk di dalamnya, apakah keluarga tersebut hendak melaksanakan KB atau tidak melaksanakannya. Dalam konteks ini keluarga yang ber-KB berstatus sebagai keluarga *akseptor*. Dengan demikian, suami istri di

---

<sup>32</sup> Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, cet. ke-4, alih bahasa Aminuddin Ram dan Tita Sobari, (Jakarta: Erlangga, 1996). hlm. 143.

<sup>33</sup> *Ibid.*

<sup>34</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 88.

lingkungan keluarga tersebut diharapkan dapat berperan dan berfungsi guna merencanakan dan mengatur kelahiran anak. Dengan harapan, setelah merencanakan kelahiran anak tersebut, akan lebih mudah membentuk sebuah keluarga bahagia dan sejahtera.<sup>35</sup>

Dalam hukum Islam mengenal adanya *al-maṣālih al-mursalah*.<sup>36</sup> Pelaksanaan KB merupakan realisasi dari *al-maṣālih al-mursalah* atau lebih tepatnya *al-maṣālih al-‘āmmah*,<sup>37</sup> yang menjadi kepentingan bersama masyarakat atau kepentingan umum. Sebab, pelaksanaan ini bertujuan membina masyarakat menuju terciptanya masyarakat yang bahagia, sejahtera dan damai.

Pelaksanaan KB, selain sebagai upaya pemeliharaan kemaslahatan umum, dalam konteks ini lebih tepatnya jika disebut sebagai upaya pemeliharaan kemaslahatan keluarga.<sup>38</sup> Sebab, masalah KB ini berhubungan erat dengan setiap unsur dari keluarga, yakni suami istri dan anak. Ketiga

---

<sup>35</sup> Abdurrachman Qadir, *Keuarga Berencana Menurut Tinjauan Hukum Islam*, dalam Chuzaimah T. Yango dan Hafiz Anshary, (ed.), *Problematika Hukum Islam*, hlm. 143.

<sup>36</sup> Yakni kemashlahatan yang tidak disyariatkan oleh syari' dalam wujud hukum, dalam rangka menciptakan kemashlahatan, disamping tidak terdapat dalil yang membenarkan atau menyalahkan. Oleh karenanya, *al maṣālih al-mursalah* disebut mutlak lantaran tidak terdapat dalil yang menyatakan benar dan salah. Lihat. Miftahul Arifin dan Faisal Hag, *Uṣūl Fiqh Kaidah-Kaidah Penetapan Hukum Islam*, cet.ke-1, (Surabaya: Citra Media, 1997), hlm. 142.

<sup>37</sup> *Al-maṣālih al-‘āmmah* adalah kebutuhan yang nyata dari masyarakat manusia dalam suatu kawasan tertentu akan hal-hal yang menyangkut kesejahteraan, baik yang bersifat lahiriah maupun batiniah, juga hal-hal yang menyangkut ketertiban dan keamanannya dalam suatu kehidupan bersama. Dalam hal ini terkait dengan apa yang dinamakan farḍu kifayah. Lihat. Ali Yafie, *Menggagas Fiqih Sosial*, hlm. 187.

<sup>38</sup> Kemaslahatan adalah sesuatu yang menjadi hajat hidup, dibutuhkan, dan menjadi kepentingan, berguna dan mendatangkan kebaikan bagi seseorang. Lihat. Ali Yafie, *Menggagas Fiqih Sosial*, hlm. 185.

unsur tersebut, masing-masing tentunya mempunyai kemaslahatan sendiri-sendiri maupun bersama dalam keluarga.<sup>39</sup>

Seorang pria yang berfungsi sebagai suami dalam keluarga, membutuhkan akan seorang istri yang mencintai, menghargai dan menghormati serta mematuhi dan setia padanya, menangani rumah tangga dengan cermat dan memberlakukannya sebagai kepala keluarga. Lebih dari itu suami membutuhkan seorang istri sebagai tempat meneruskan keturunan. Kemudian setelah berfungsi sebagai ayah, maka Ia membutuhkan seorang Ibu yang tabah dan bijaksana merawat, mendidik dan memelihara pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya.

Sama halnya dengan suami, seorang wanita yang berfungsi sebagai istri juga membutuhkan suami yang mencintai, mengerti akan kewajibannya dan menghargai kemanusiaannya serta mampu melindungi dan memperhatikan kebutuhannya, sebagai pengejawantahan dari rasa dan sikap tanggung jawab suami atas keluarganya.<sup>40</sup>

Terkait dengan kemaslahatan istri, yang berfungsi sebagai ibu yang dapat melahirkan keturunan, maka fungsi alamiah yang menandai ciri kewanitaannya, hendaklah mendapatkan perhatian dari seorang suami. Kehamilan istri perlu diperhatikan dengan cermat jangan sampai menimbulkan kemelaratan baginya di mana kesehatan dan kesejahteraannya

---

<sup>39</sup> *Ibid.*

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 188.



menurun sehingga kesempatan untuk merawat dan mendidik anak menjadi tidak maksimal.<sup>41</sup>

Unsur lain yang penting untuk diperhatikan adalah kemaslahatan anak. Anak merupakan amanah yang membutuhkan perlindungan dan segala macam jaminan. Dia membutuhkan perhatian, kasih sayang, perawatan, pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama, agar menjadi anak yang berkualitas dan berataqwa, bukan anak yang lemah yang justru dapat menjadi permasalahan. Jika anak tersebut jumlahnya lebih dari satu maka orang tua harus dapat berlaku adil kepada semuanya. Untuk dapat berlaku adil, maka perencanaan akan hadirnya anak hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan kesanggupan suami istri.<sup>42</sup>

Dengan demikian jika sasaran pembentukan keluarga adalah terciptanya suasana tenang yang diliputi iklim cinta dan kasih, maka hal itu banyak tergantung pada terpenuhinya kemaslahatan keluarga itu sendiri. Oleh karenanya kemaslahatan keluarga haruslah dijadikan patokan bagi pembentukan keluarga dan perencanaannya.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 189.

<sup>42</sup> Abdurrachman Qadir, *Keluarga Berencana Menurut Tinjauan Hukum Islam*, dalam Chuzaimah T. Yanggo dan Hafiz Anshari, *Problematika Hukum Islam*, hlm. 143.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 190.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mencoba memberikan interpretasi mendalam terhadap temuan-temuan lapangan yang berkaitan dengan peran dan fungsi suami istri dalam upayanya membentuk keluarga sakinah, serta peran dan fungsi pelaksanaan KB dalam upaya membentuk keluarga sakinah di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2006.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah *Deskriptif-Analitis*<sup>44</sup> yaitu memaparkan data-data yang diperoleh di lapangan yang kemudian dianalisis berdasarkan seperangkat teori yang digunakan.

### 2. Obyek dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyeknya adalah peran suami istri dan peran pelaksanaan KB dalam upayanya membentuk keluarga sakinah. Sedangkan Subyeknya adalah keluarga pasangan usia subur,<sup>45</sup> yang menjadi peserta KB atau keluarga *akseptor*, dan bukan peserta KB

---

<sup>44</sup> Deskriptif adalah metode penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta yang berlaku dalam masyarakat tentang, hubungan, kegiatan, pandangan dan proses-proses yang berlangsung serta pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Sedangkan analisis adalah menguraikan sesuatu dengan cermat dan terarah. Lihat. Muhamad Nazir, *Metode Penelitian*, cet.ke-3, (Jakarta: Ghalia Indah, 1988), hlm. 63.

<sup>45</sup> Pasangan usia subur adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun dan masih haid, atau pasangan suami istri yang istrinya berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid atau istri berumur lebih dari 50 tahun, tetapi masih haid (datang bulan). Lihat. BKKBN Propinsi Jawa Tengah, *Informasi dan Data Hasil Pendataan*, hlm. 5.

atau keluarga *non akseptor*. Kemudian kepala desa atau pengurus Desa Prasutan, serta lembaga lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi<sup>46</sup> adalah keluarga pasangan usia subur yang berada di Desa Prasutan Kec. Ambal Kab. Kebumen Propinsi Jawa Tengah. Keluarga pasangan usia subur yang termasuk ke dalam populasi penelitian ini berjumlah 135 kepala keluarga yang terdiri dari 100 kepala keluarga *akseptor* dan 35 kepala keluarga *non akseptor*. Dengan mempertimbangkan kemampuan penyusun di lapangan, ditentukan sampel sebanyak 20% dari 135 populasi.<sup>47</sup> Dari masing-masing populasi diambil sampel dengan menggunakan metode *Stratified random sampling*<sup>48</sup>. Sehingga hasil sampel yang dapat diambil, berjumlah 27 kepala keluarga, dengan perincian 20 keluarga *akseptor* dan 7 keluarga *non akseptor*.

### 4. Proses dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara terpimpin, yang mana penyusun menggunakan teknik bertatap muka dan melakukan tanya jawab kepada informan

---

<sup>46</sup> Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Lihat Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed.) *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 152.

<sup>47</sup> Dalam pengambilan sample penelitian, jika populasinya lebih kecil dari 100 maka lebih baik diambil semua, namun jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10, 15, % atau 20 25% atau lebih. Lihat Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 1006.

<sup>48</sup> *Stratified random sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan mengelompokkan populasi kedalam beberapa kelompok yang memiliki ciri-ciri yang sama, kemudian memilih secara *simpel random sampling* anggota populasi dari masing-masing kelompok secara proporsional yang di inginkan. Lihat Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, cet. ke-1 (Jakarta: PPM, 2003), hlm. 140.

(*responden*), dan pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah dipersiapkan secara lengkap melalui pedoman wawancara atau *interview guide*.

- b. Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data dengan melihat dokumen yang ada yang berfungsi sebagai data sekunder sejauh data tersebut ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, baik berupa catatan, dokumen, arsip serta hal-hal lain yang sifatnya mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

## 5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *sosiologis-normatif*, artinya pembahasan dalam penelitian ini secara *sosiologis* dengan cara: *pertama*, melihat di lapangan berkenaan dengan sejumlah peran dan fungsi suami istri dalam upayanya membentuk keluarga sakinah. *Kedua*, untuk melihat peran dan fungsi pelaksanaan KB dalam upaya membentuk keluarga sakinah. Sedangkan memakai pendekatan *Normatif*<sup>49</sup> yaitu mendekati permasalahan upaya membentuk keluarga sakinah didasarkan pada teori-teori dan konsep-konsep hukum Islam. Berdasarkan hukum Islam, apakah upaya tersebut mampu menegakkan dan mendatangkan kemaslahatan keluarga ataukah justru sebaliknya.

---

<sup>49</sup> Maksud pendekatan normatif adalah studi Islam yang memandang masalah dari sudut legal atau formalnya. Maksud legal formal adalah hubungan dengan halal haram, boleh atau tidak boleh dan sejenisnya. Sementara normative adalah seluruh ajaran yang terkandung dalam nash. Lihat Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, cet. ke-1, (Yogyakarta: ACAdemia+TAZAFFA, 2004), hlm. 141.

## 6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis secara kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Dengan menggunakan instrument cara berfikir induktif dan komparatif.

Induktif adalah cara berfikir untuk memberi alasan yang dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik untuk menyusun suatu argumentasi yang bersifat umum.<sup>50</sup> Dalam hal ini penyusun menggambarkan sejumlah peran dan fungsi suami istri dalam upayanya membentuk keluarga sakinah, yang kemudian dimaksudkan untuk mengetahui apakah peran dan upaya tersebut mampu menegakkan dan mendatangkan kemaslahatan keluarga ataukah justru sebaliknya, berdasarkan hukum Islam.

Sedangkan komparatif adalah untuk dapat melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab-akibat dari data-data yang telah tersedia.<sup>51</sup> Yakni membandingkan hasil lapangan berkaitan dengan hasil atau pencapaian keluarga sakinah dari keluarga *akseptor* dan keluarga *non akseptor*, untuk mengetahui bagaimana peran dan fungsi pelaksanaan KB dalam upaya membentuk keluarga sakinah.

---

<sup>50</sup> Muhamad Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 202.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 69.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis dan baik, maka pembahasan dalam penelitian skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yaitu:

*Bab pertama*, berisi pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan hasil penelitian secara menyeluruh dan sistematis serta menjadi pijakan yang kokoh dalam mencari jawaban dari pokok masalah. Bab ini terdiri dari enam sub bab: Latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, berisi konsep keluarga berencana dan keluarga sakinah. Pembahasan ini dimaksudkan untuk memperoleh konsep dasar yang berkenaan dengan pokok masalah penelitian. Bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berbicara tentang KB yang meliputi: tinjauan singkat KB di Indonesia, hal ini dimaksudkan untuk mengenal terlebih dahulu KB prespektif sosial. Meliputi: pengertian KB dan reproduksi sehat. Kemudian diketengahkan tinjauan hukum Islam terhadap KB sebagai alat untuk menganalisis pelaksanaan KB. Sub bab kedua berbicara tentang keluarga sakinah yang meliputi: pengertian dan tujuan perkawinan serta hak dan kewajiban suami istri. Kemudian untuk mengetahui maksud keluarga sakinah, diketengahkan pengertian, kriteria dan indikator keberhasilan keluarga sakinah. Dan terakhir upaya yang dilakukan dalam rangka membentuk keluarga sakinah.

*Bab ketiga*, berisi hasil penelitian di Desa Prasutan terhadap upaya membentuk keluarga sakinah. Bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab

pertama memuat: gambaran umum masyarakat Desa Prasutan mengenai kehidupan beragama, sosial kemasyarakatan, mata pencaharian, pendidikan dan kesehatan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan wilayah penelitian. Sub bab kedua berisi: Upaya membentuk keluarga sakinah. Dan sub bab ketiga memuat: pencapaian keluarga sakinah.

*Bab keempat*, bab ini merupakan pembahasan inti dan analisa penyusun terhadap sejumlah peran dan fungsi suami istri dalam upaya membentuk keluarga sakinah. Kemudian analisis penyusun terhadap peran dan fungsi pelaksanaan KB dalam upaya membentuk keluarga sakinah. Dan terakhir analisis terhadap pencapaian keluarga sakinah.

*Bab kelima* berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penyusun paparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam rangka membentuk keluarga sakinah (sakinah tahap I, II, III, dan IV), pelaksanaan KB atau perencanaan kelahiran anak di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2006, kurang mampu untuk berperan dan berfungsi secara menyeluruh. Sebab, pelaksanaan tersebut hanya mampu berperan positif guna mencapai tahapan keluarga sakinah I, namun kurang mampu untuk berperan membentuk keluarga sakinah tahap II. Sebab, hanya 10 kepala keluarga dari 20 kk yang mampu mencapainya. Dan selanjutnya sangat kurang mampu berperan membentuk keluarga sakinah tahap III. Sebab, hanya 1 kk dari 20 kk yang mampu mencapainya. Dan bahkan tidak mampu berperan membentuk keluarga sakinah tahap IV. Mengapa demikian, karena pada dasarnya yang justru sangat menentukan keberhasilan tersebut, terletak dan ditentukan oleh *pertama*, besarnya kesadaran dan tanggung jawab suami istri dalam menjalankan peran dan fungsinya atau hak dan kewajibannya masing-masing dengan baik, dan *kedua* didukung oleh tingkat perekonomian keluarga yang harus lebih memadai. Dengan kata lain, tanpa melaksanakan KB atau merencanakan kelahiran anak, setiap keluarga juga mampu membentuk keluarga sakinah, dengan catatan suami istri dilindungi keluarganya



masing-masing mampu memenuhi kedua kriteria di atas, yakni mampu menjalankan peran dan fungsinya atau hak dan kewajibannya dengan baik serta didukung pula oleh tingkat perekonomian keluarga yang harus lebih memadai. Sebab, kriteria pentahapan keluarga sakinah yang ditetapkan oleh Departemen Agama, selain lebih banyak menyoroti dari sudut pandang kehidupan beragama juga dari segi perekonomian keluarga.

## B. Saran-saran

Dalam rangka membentuk keluarga sakinah, disarankan kepada suami istri keluarga *akseptor*, disamping telah melaksanakan keluarga berencana dengan baik dan benar melainkan juga hendaknya dapat memainkan peranannya sebagai suami istri dengan baik. Sebab, keberhasilan menciptakan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga, justru terletak dari adanya keseimbangan antara diperolehnya hak dan dijalankannya kewajiban suami istri bersama dalam keluarga.

Dalam rangka membentuk keluarga sakinah. Bagi keluarga *non akseptor* yang telah memutuskan untuk tidak melaksanakan KB, karena menurutnya tidak sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan sunah. Apabila di kemudian hari ternyata menyebabkan kerepotan bagi mereka disebabkan oleh adanya jarak kelahiran anak yang terlalu berdekatan. Dalam hal ini tanpa melakukan pemaksaan kehendak, hendaknya setiap keluarga *non akseptor* tersebut dapat memikirkan kembali dan berupaya agar tidak terjadi kerepotan yang sama. Artinya, hendaklah segera merencanakan kelahiran anak dengan

cara melaksanakan KB. Sebab, meskipun masalah KB ini tidak diatur dalam al-Qur'an dan sunah secara pasti dan jelas. Namun pada dasarnya Islam telah membenarkan pelaksanaan tersebut selama ditujukan guna mencapai kemaslahatan dan kesejahteraan keluarga.

Dalam rangka membentuk keluarga sakinah, disarankan kepada BKKBN untuk dapat memaksimalkan programnya, bukan hanya melayani pengaturan kelahiran anak saja, melainkan juga hendaknya dapat berupaya mengadakan penyuluhan kepada masyarakat, khususnya bagi suami istri agar dapat berperan dan berfungsi dalam kehidupan keluarganya dengan baik dan benar. Lebih dari itu, alangkah baiknya jika BKKBN dan Departemen Agama senantiasa berkerjasama dan saling melengkapi dalam upaya memaksimalkan programnya dengan baik.

Penelitian seputar keluarga berencana dan keluarga sakinah yang dilakukan penyusun ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, hendaknya penelitian ini tidak berhenti sampai disini, perlu penelitian yang lebih mendalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Kelompok Al-Qur'an dan Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Kumudasmoro Grafindo, 1994.

Quraish Shihab, Muhammad, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Ummat*, cet. ke-3, Bandung: Mizan, 1996.

### B. Kelompok Hadis

Bukhari, Imām, *Sahīh al-Bukhārī*, 4 Jilid, Beirut: Dār al-Fikr, t.t.

Muslim, Imām, *Sahīh Muslim*, 2 Jilid, T.tp.: Al-Qanā'ah, t.t.

### C. Kelompok Fiqih dan Uṣūl Fiqh

Arifin, Miftahul dan Faisal Hag, *Uṣūl Fiqh Kaidah-kaidah Penetapan Hukum Islam*, cet. ke-1, Surabaya: Citra Media, 1997.

Bakri, Sidi Nazar, *Kunci Keutuhan Keluarga*, cet. ke-1, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993.

Basyir, Azhar Ahmad, *Hukum Perkawinan Islam*, cet. ke-9, Yogyakarta: UII Press, 2000.

BKKBN, *Nasehat Perkawinan dalam Islam*, Jakarta: BKKBN, 1983.

BP.4 Propinsi Jawa Tengah, *Buku Pintar Keluarga Muslim*, Semarang: t.p, 2003.

Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah, *Pembinaan Keluarga Sakinah dan Gerakan Sadar Zakat*, Semarang: t.p, 2000.

Hamid, Zahri, *Pokok-Pokok Hukum Perkawinan Islam dan UU Perkawinan di Indonesia*, cet. ke-1, Yogyakarta: Bina Cipta, 1978.

Hasan, M. Ali, *Masā'il Fiqhiyah Al-Ḥadīṣah Pada Masalah-Masalah Kontemporer Hukum Islam*, cet. ke-2, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

- Hidayati, Lely, *Pandangan Hukum Islam Terhadap Aborsi Akibat Kegagalan Kontrasepsi dalam Ber-KB*, *Skripsi IAIN Sunan Kalijaga*, 2003.
- Kahar, Ilyas dan Djaslim Saladin, *Manajemen Keluarga Sakinah Menuju Keluarga Bahagia*, cet. ke-2, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Matdawam, M. Noor, *Pernikahan Kawin Antar Agama, Keluarga Berencana, Ditinjau dari Hukum Islam dan Peraturan Pemerintah RI*, cet.ke-1, Yogyakarta: Bina Karier, 1990.
- Ma'mun, *Pelaksanaan Vasektomi dan Tubektomi di Kabupaten Banjarnegara (Studi Aplikasi Fatwa MUI)*, *Skripsi IAIN Sunan Kalijaga*, 1998.
- Mukhtar, Kamal, *Asas-Asas Perkawinan Dalam Islam*, cet.ke-3, Yogyakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Nasution, Khoiruddin, *Islam Tentang Relasi Suami Istri (Hukum Perkawinan I) Dilengkapi Perbandingan UU Negara Muslim*, cet.ke-1, Yogyakarta: AKAdEMIA&TAZZAFA, 2004.
- Sabiq, Sayid, *Fiqh Sunah*, alih bahasa Muhamad Thalib, cet. ke-8, 14 Jilid Bandung: Al-Mārif, 1993.
- Syaltūt, Mahmūd, *Al-Fatawa*, cet. ke-3, Mesir: Dārul Qalam, t.t.
- T. Yanggo, Chuzaimah dan Hafiz Anshary, (ed.) *Problematika Hukum Islam Kontemporer*, cet, ke-2, 4 Jilid, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.
- Yafie, Ali, *Menggagas Fiqih Sosial, dari Soal Lingkungan Hidup, Asuransi hingga Ukhuwah*, cet. ke-2, Bandung: Mizan, 1994.
- Zuhdi, Masjfuk, *Islam dan Keluarga Berencana di Indonesia*, cet.ke-4, Surabaya: Bina Ilmu, 1982.
- \_\_\_\_\_, *Masāil Fiqhīyah, Kapita Selektā Hukum Islam*, cet. ke-9, Jakarta: Toko Gunung Agung, 1996.

#### D. Kelompok buku-buku lain

- Ahmadi, Abu, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Analisis Situasi Kesehatan Desa Prasutan Puskesmas Ambal II, Tahun 2005.

- Arifin, Ahmad, *Upaya BKKBN dalam Pembinaan Keluarga di Kelurahan Ngampilan Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta Tahun 2001-2002*, Skripsi IAIN Sunan kalijaga, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- B. Horton, Paul dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, cet. ke- 4, alih bahasa Aminuddin Ram dan Tita Sobari, 2 Jilid, Jakarta: Erlangga, 1996.
- BKKBN, *Buku Pegangan Penyuluh Keluarga Berencana*, Jakarta: BKKBN, 2004
- \_\_\_\_\_, *Memuju Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera dengan Kontrasepsi*. Jakarta: BKKBN, 1985.
- \_\_\_\_\_, Propinsi Daerah Istimewa Aceh, "Jantung Hate Poma", *Buletin Aceh Kencana*, Edisi. III, Tahun. 1992/1993.
- \_\_\_\_\_, Propinsi Jawa Tengah, *Informasi dan Data Hasil Pendataan Keluarga*, Semarang: BKKBN, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Visi dan Misi Pembangunan Kependudukan dan Gerakan KB Nasional*, Jakarta: BKKBN. 1999.
- Kountur, Rony, *Metode Pcnelitian, untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, cet. ke-1, Jakarta: PPM, 2003.
- Laporan Kepala Dinas KBPM kepada Bupati, 6 April 2005, dalam bundel *Umpan Balik Laporan Perkembangan Keluarga Sejahtera* Maret 2005.
- Laporan Tingkat Perkembangan Desa Prasutan, Tahun 2005.
- M. Amin, Ghazali dkk, *Pembangunan Keluarga Sejahtera*, Banda Aceh: BKKBN, 1998.
- Nasution, Khoiruddin, *Pengantar Studi Islam*, cet. ke-1, Yogyakarta: ACAdemia+TAZAFFA, 2004.
- Nastuti, Siti Hajar, Partisipasi Da'i dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworjo, *Skripsi IAIN Sunan kalijaga*, 1992.
- Nazir, Muhamad, *Metode Penelitian*, cet.ke-3, Jakarta: Ghalia Indah, 1988.
- Register Pendataan Keluarga Desa Prasutan Kecamatan Ambal, Tahun 2004-2005

Rekapitulasi Hasil Pendataan Keluarga Kabupaten Kebumen, 2005.

Rekapitulasi Hasil Pendataan Keluarga Kecamatan Ambal, 2005.

Rencana Kerja, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) KBPM, Kabupaten Kebumen, 2006.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed.) *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Soehari, Hartoyo, "Menunggu Eks BKKBN Ke 2," *Kepodang Kencana*, No. 25, Tribulan IV, 2005.

Undang-Undang Perkawinan di Indonesia, dilengkapi Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, Surabaya: Arkola, t.t.

## LAMPIRAN I

### TERJEMAHAN

BAB	Hlm	Ftn	Terjemahan
I	1	2	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
II	27	12	Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.
	28	14	Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian bagi para ibu dengan cara yang ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan juga seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (selama dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
	28	16	Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang ibu bapaknya: ibunya telah mengandungnya dalam keadaan yang lemah dan bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.
	28	17	Sesungguhnya lebih baik bagimu meninggalkan ahli warismu

		dalam keadaan kecukupan daripada meninggalkan mereka menjadi beban tanggungan orang banyak.
32	27	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
33	28	(Dia) Pencipta langit dan bumi, dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri pasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak pasang-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembangbiak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
33	30	Istri-istrimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok-tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok-tanamu itu bagaimana saja kamu kehendaki.
34	31	Dan dihalalkan bagi kamu selain yang demikian mencari istri-istri dengan hartamu untuk dikawini bukan untuk berzina. Maka istri-istri yang telah kamu nikamti (campuri) diantara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya (dengan sempurna), sebagai kewajiban; dan tiadalah mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
34	33	Amalan itu harus beserta niat. Dan milik tiap-tiap manusia itu ialah balasan apa yang diniatkannya. Barangsiapa ada pindahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka baginya pahala pindah karena Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang pindahnya karena dunia yang hendak diperoleh atau perempuan yang hendak dikawininya maka-balasan-pindahnya itu menurut niat pindahnya itu.
36	36	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu.



36	37	Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang ma'ruf.
36	38	Dan bergaulah dengan mereka (istri) secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.
37	39	Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya.
37	40	Wanita yang saleh, ialah yang ta'at kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka).
43	47	Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan peliharalah hubungan kerabat.
43	48	Kewajiban orang muslim terhadap muslim lain enam perkara. Orang bertanya kepada beliau; apakah itu ya Rasulullah? Jawab Rasulullah s.a.w.: "Jika berjumpa dengan memberi salam, jika diundang, mendatanginya, jika dimintanya nasehat diberikan, jika bersin dan ia menyebutkan Alhamdulillah, dido'akan dengan beroleh rahmat, jika ia sakit, ditengok dan jika ia meninggal dunia diantarkan.
45	50	Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezkikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.
46	53	(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.

## LAMPIRAN II

### Biografi Ulama dan Sarjana

#### As-Sayyid Sabiq

Nama lengkapnya adalah as-Sayyid Sabiq Muḥammad at-Tihami, beliau lahir dari pasangan Sabiq Muḥammad at-Tihami dan Khusna Ali Azeb. Beliau merupakan ulama kontemporer Mesir yang memiliki reputasi Internasional dibidang dakwah dan Fiqih Islam, terutama melalui karyanya yang sangat terkenal, yaitu *Fiqih as-Sunnah*. Sesuai dengan tradisi keluarga Islam di Mesir pada saat itu beliau menerima pendidikan pertama di Kutta. Setelah itu beliau memasuki perguruan tinggi al-Azhar. Beliau menyelesaikan tingkat Ibtidaiyyah dalam lima tahun, Tsanawiyah lima tahun, Fakultas Syari'ah empat tahun dan Takhassus dua tahun dengan memperoleh gelar asy-Shahadah al-'ilmiyyah kurang lebih Doktor. Beliau banyak menulis buku yang sebahagian sudah beredar di dunia Islam termasuk Indonesia, misalnya *Fiqih Sunnah*, *Dakwah al-Islam*, dan lain lain.

#### Imam al-Bukhārī

Beliau lahir pada tahun 816 M / 194 H, di kota Bukhara. Nama lengkapnya, al- Imām Abū Abdillāh Muḥammad Ibn Ismā'il bin Ibrahīm bin al-Mugirā bin Bardazbah al-Bukhari al-Ja'fi. Beliau adalah seorang ulama besar yang termasyhur, yang tidak ada tandingannya dalam bidang ḥadis. Pada usia 18 tahun ia telah menyelesaikan sebuah karangannya, Qatadayah aṣ-Ṣahābah wa at-Tabi'in. karya terbesarnya yang terkenal adalah al-Jāmi' aṣ-Ṣahīh, menghimpun ḥadis-ḥadis Ṣahīh yang merupakan saringan dari beribu-ribu ḥadis yang ada di dalam hafalanya. Dalam bidang tafsir, beliau adalah ahli ḥadis yang mendapat julukan imām al-Muhaddisin dengan karyanya, Kitāb at-Tafsīr al-Kābir dan dalam bidang sejarah menulis Kitab at-Tarikh al-Kābir.

#### Khoiruddin Nasution.

Beliau lahir di Simangambat, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Sebelum meneruskan pendidikan SI di fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mondok di pesantren Musthafawiyah purbabaru tahun 1977-1982. Masuk IAIN Sunan Kalijaga tahun 1984 dan selesai akhir tahun 1989. Tahun 1993-1995 mendapat beasiswa untuk mengambil S2 di McGill University Montreal, Kanada.

Kemudian mengikuti program pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1996, dan mengikuti Sandwich Ph.D. Program tahun 1999-2000 di McGill University, dan selesai S3 Pascasarjana IAIN Suka tahun 2001.

Banyak karya-karya yang lahir dari beliau, antara lain: (1) *Riba dan Poligami: sebuah Studi atas Pemikiran Muhammad 'Abduh*, (2) *Status Wanita di Asia Tenggara: Studi terhadap Perundang-undangan Perkawinan Muslim Kontemporer Indonesia dan Malaysia*, (3) *Fazlur Rahman tentang Wanita*, (4) *Tafsir-tafsir Baru di Era Kultural*, (5) *Hukum Keluarga di Dunia Islam Moderen: Studi Perbandingan dan Keberlanjutan UU Modern dari Kitab-Kitab Fikih*.

Adapun tugas rutinya adalah sebagai dosen tetap di fakultas Syari'ah dan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dosen tidak tetap pada: Program Magister Studi Islam (MSI/S2) UII Yogyakarta, Program Magister Studi Islam (MSI/S2) UNISMA, Fakultas Hukum (S1 Program Internasional) UII dan Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS-program SI) Yogyakarta.

### **Masjfuk Zuhdi**

Beliau adalah salah satu alumni IAIN Sunan Kalijaga pada tahun 1961 / 1962. dalam hal pendidikan beliau telah lama berkecimpung sebagai dosen pendidikan atau ilmu agama dan bahasa arab di berbagai Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, antara lain adalah sebagai dosen IKIP atau UNBRA, IAIN Sunan Ampel Surabaya dan juga Sekolah Tinggi Ilmu Hukum ( STIH ) Universitas Sunan Giri Malang. Pada tahun 1972 pernah mendapat tugas belajar di INSTITUT OF ISLAMIC STUDIES MC Gill University Montreal Canada. Dan sekarang menjadi Lektor IAIN Sunan Ampel Surabaya dan Rektor Universitas Muhamadiyah Malang.

Beliau adalah salah satu sarjana sekaligus dosen yang sangat antusias terhadap berbagai disiplin keilmuan, terutama terhadap ilmu pengetahuan agama. Beliau banyak menulis buku sebagai bahan rujukan mahasiswa dan pelajar (siswa) dengan tujuan membantu mahasiswa untuk lebih mudah memahami pendidikan agama. Di antara disiplin keilmuan yang menjadi perhatian beliau adalah ilmu tauhid, fiqh ibadah, munakahat, muamalah serta masailul fiqh.

Banyak karya-karya yang terlahir dari beliau, diantaranya adalah (1) *Studi Islam*, yang memuat 3 jilid, yakni membahas masalah aqidah islamiyah atau arkanul iman, membahas masalah ibadah atau arkanul islam dan membahas masalah muamalah yakni hukum keluarga atau perkawinan, hukum waris dan wasiat, hukum hibah, waqaf dan shadaqah, kerukunan hidup beragama dan upacara keagamaan. (2) *Pengantar Ilmu Hadis* (3) *Islam dan Keluarga Berencana di Indonesia*, (4) *Masail Fiqhiyyah Kapita Selektu Hukum Islam*, (5) *Cara Belajar Yang Efisien di IAIN atau PTAS*. Dan (6) *Pengantar Hukum Syari'ah*.

## Abdurrahman Qadir

Beliau adalah salah satu alumni IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beliau menamatkan SI pada tahun 1990 dan kemudian melanjutkan S2 di Institut yang sama pada tahun 1991. Beliau termasuk salah satu mahasiswa yang konsen terhadap jurusan yang Ia pilih, sehingga kemudian mampu menghasilkan karya dalam bentuk makalah pada mata kuliah Pranata Sosial II (Studi Naskah Fiqih) asuhan Ibu Dr.H. Chuzaimah T. Yanggo. Tulisan beliau dalam bentuk makalah tersebut ternyata masuk dalam seleksi dan koreksi Ibu Chuzaimah T. Yanggo pada saat itu, sehingga kemudian mampu mengisi salah satu "serial" dari buku yang berjudul *Problematika Hukum Islam Kontemporer*, hasil editor dari Chuzaimah T. Yango dan Hafiz Anshary.

Buku tersebut terdiri dari empat buku. *Buku pertama* berisi bahasan tentang kawin beda agama, nikah mut'ah, nikah via telepon, pengakuan anak di luar nikah, hukum anak pungut, kedudukan anak asuh, *iddah* dan tantangan teknologi moderen. *Buku kedua* berisi bahasan tentang *ihdad* wanita karier, *radha'ah* dalam dunia moderen, menikahi wanita hamil akibat zina, aspek kedewasaan untuk menikah, homoseksual, poligami dan monogamy, abortus dan keluarga berencana yang merupakan karya dari Abdurrahman Qadir. *Buku ketiga* berisi bahasan tentang uang haram dalam kajian ilmu fiqih, hibah dalam keluarga, gadai dalam fiqih islam, *al-ujrah 'ala al-tha'ah*: tinjauan syar'i dan sosiologis, penimbunan barang, riba, bunga bank, dan kredit perumahan dan bursa efek. Serta *buku keempat* berisi bahasan tentang inseminasi buatan pada manusia, berobat dengan barang yang haram, tranfusi dan menjual darah, euthanasia, transplantasi dan hukum melukai, pembajakan dan akibat hukumnya, dan hukum minum bir.

Tulisan yang tercantum dalam serial *Problematika Hukum Islam Kontemporer* tersebut, merupakan hasil dari tulisan pemakalah terbaik yang mengikuti perkuliahan Pranata Sosial II (studi naskah fiqih) asuhan Chuzaimah T. Yanggo sewaktu mereka masih aktif studi di program Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Salah satunya adalah Abdurrahman Qadir.

Hasil Pentahapan Keluarga Sakinah (Keluarga Akseptor)

No Urut dan Nama	Keluarga sakinah tahap satu										Keluarga sakinah tahap II										Keluarga sakinah tahap III									
	Keluarga dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah	Melaksanakan sholat	Melaksanakan puasa	Memboyar Zakat Fitr	Mempohjoni dasar agama	Mampu membaca Al-Qur'an	Memiliki dasar pendidikan	Ada tempat tinggal	Memiliki pekerjaan	Memenuhi kriteria sakinah I	Hibah/anggota keluarga harmonis	Keluarga menamatkan sekolah 9 tahun	Mampu bernikah	Memiliki tempat tinggal sederhana	Memiliki tanggungjawab kemasyarakatan	Memenuhi kriteria SPT keluarga	Memenuhi kriteria sakinah II	Memenuhi kriteria sakinah III	Mempunyai sholar jama'ah	Pengantar/pengantar	Memiliki tempat tinggal layak	Memahami pentingnya kebatihan keluarga								
1. Parinab	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
2. Madyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
3. Khandifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
4. Sri Rokmah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
5. Fajlati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
6. Khikawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
7. Suwari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
8. Fitri Arfan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
9. Fumalena	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
10. Saratin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
11. Supragil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
12. Npadiah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
13. Wainal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
14. Isma'w	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
15. Thugasal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
16. Syadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
17. Toni Kurnawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
18. Ashrah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
19. Samarah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
20. Sri Hartuti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
✓	19	19	19	20	20	20	20	20	20	19	14	19	17	14	20	11	12	9	11	17	20	20								
✓	1	1	1	20	20	20	20	20	20	1	6	1	3	6	9	7	7	11	3	3	3	3								
X																														
X																														

No Urut dan Nama	Keluarga sakinah tahap III										Keluarga sakinah tahap IV										Keluarga sakinah tahap V									
	Harmonis	Genus pernikahan sederhana	Melaksanakan Qurban	Keluarga mampu memenuhi tugas kewajiban masing-masing	Pendidikan minimal SMA	Memenuhi kriteria sakinah III	Keluarga dapat memenuhi kebutuhan ibadah haji	Sudah satu keluarga memiliki pekerjaan tetap/kegiatan ekonomi	Mampu melaksanakan wafat	Keluarga mampu menanggung beban masyarakat	Keluarga mampu menamatkan pendidikan masyarakat	Keluarga dan anggotanya sudah memiliki pengalaman tinggi	Keluarga yang mempunyai tinggi nilai ibadah al-halal bernilai	Keluarga yang dibelanjakan memiliki kedisiplinan yang	Praktis	Keluarga sakinah I	Hasil tetapan sakinah I	Keluarga sakinah II	Keluarga sakinah III	Keluarga sakinah IV										
1. Parinab	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
2. Madyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
3. Khandifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
4. Sri Rokmah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
5. Fajlati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
6. Khikawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
7. Suwari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
8. Fitri Arfan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
9. Fumalena	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
10. Saratin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
11. Supragil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
12. Npadiah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
13. Wainal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
14. Isma'w	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
15. Thugasal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
16. Syadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
17. Toni Kurnawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
18. Ashrah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
19. Samarah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
20. Sri Hartuti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
✓	19	10	4	20	8	1	1	3	3	3	3	4	20	20	9	14	10	17	20	20										
✓	1	9	4	20	8	1	1	3	3	3	3	4	20	20	9	14	10	17	20	20										
X																														
X																														



E. TAHAPAN KELUARGA SEJAHTERA

No	KELUARGA SEJAHTERA TAHAP III PLUS										HASIL PENTAHAPAN KELUARGA SEJAHTERA								
	KELUARGA SEJAHTERA TAHAP I			KELUARGA SEJAHTERA TAHAP II			KELUARGA SEJAHTERA TAHAP III				Pha Sejahtera		KS I						
	Anggota Keluarga	Pria	Wanita	Anggota Keluarga	Pria	Wanita	Anggota Keluarga	Pria	Wanita	Anggota Keluarga	Pria	Wanita	Anggota Keluarga	Pria	Wanita	Alasan Ekonomi	Alasan Ekonomi	Alasan Ekonomi	Alasan Ekonomi
(60)	(61)	(62)	(63)	(64)	(65)	(66)	(67)	(68)	(69)	(70)	(71)	(72)	(73)	(74)	(75)	(76)	(77)	(78)	
1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
X'	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
-																			

Catatan: 1. Kode keluarga sesuai dengan...  
 2. Kode keluarga sesuai dengan...  
 3. Kode keluarga sesuai dengan...  
 4. Kode keluarga sesuai dengan...  
 Keterangan: 1. Nomor urut... 2. Jumlah... 3. Jumlah... 4. Jumlah...  
 5. Jumlah... 6. Jumlah... 7. Jumlah... 8. Jumlah...  
 9. Jumlah... 10. Jumlah... 11. Jumlah... 12. Jumlah...  
 13. Jumlah... 14. Jumlah... 15. Jumlah... 16. Jumlah...  
 17. Jumlah... 18. Jumlah... 19. Jumlah... 20. Jumlah...  
 21. Jumlah... 22. Jumlah... 23. Jumlah... 24. Jumlah...  
 25. Jumlah... 26. Jumlah... 27. Jumlah... 28. Jumlah...  
 29. Jumlah... 30. Jumlah... 31. Jumlah... 32. Jumlah...  
 33. Jumlah... 34. Jumlah... 35. Jumlah... 36. Jumlah...  
 37. Jumlah... 38. Jumlah... 39. Jumlah... 40. Jumlah...  
 41. Jumlah... 42. Jumlah... 43. Jumlah... 44. Jumlah...  
 45. Jumlah... 46. Jumlah... 47. Jumlah... 48. Jumlah...  
 49. Jumlah... 50. Jumlah... 51. Jumlah... 52. Jumlah...  
 53. Jumlah... 54. Jumlah... 55. Jumlah... 56. Jumlah...  
 57. Jumlah... 58. Jumlah... 59. Jumlah... 60. Jumlah...  
 61. Jumlah... 62. Jumlah... 63. Jumlah... 64. Jumlah...  
 65. Jumlah... 66. Jumlah... 67. Jumlah... 68. Jumlah...  
 69. Jumlah... 70. Jumlah... 71. Jumlah... 72. Jumlah...  
 73. Jumlah... 74. Jumlah... 75. Jumlah... 76. Jumlah...  
 77. Jumlah... 78. Jumlah... 79. Jumlah... 80. Jumlah...  
 81. Jumlah... 82. Jumlah... 83. Jumlah... 84. Jumlah...  
 85. Jumlah... 86. Jumlah... 87. Jumlah... 88. Jumlah...  
 89. Jumlah... 90. Jumlah... 91. Jumlah... 92. Jumlah...  
 93. Jumlah... 94. Jumlah... 95. Jumlah... 96. Jumlah...  
 97. Jumlah... 98. Jumlah... 99. Jumlah... 100. Jumlah...

## LAMPIRAN V

### DAFTAR PERTANYAAN

#### A. Untuk Kepala desa atau Pengurus desa dan Tokoh Masyarakat Lainnya.

1. Bagaimana kehidupan keberagamaan yang terjadi di desa ini serta aktivitas keberagamaan apa saja yang dapat diselenggarakan?
2. Bagaimana kehidupan sosial kemasyarakatan di desa ini serta kegiatan sosial kemasyarakatan apa saja yang dapat diselenggarakan?
3. Dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat, apakah di desa ini memiliki kegiatan perekonomian?
4. Dalam rangka meningkatkan pendidikan masyarakat, apakah di desa ini memiliki sarana pendidikan?
5. Bagaimana perhatian masyarakat terhadap kesehatan di desa ini, serta sarana kesehatan apa saja yang dimiliki?
6. Jika masyarakat membutuhkan KB, bagaimana cara memperoleh pelayanan tersebut?

#### B. Untuk Keluarga Akseptor

- a. Identitas Responden
  1. Siapa nama bapak dan ibu beserta tempat dan tanggal lahirnya masing-masing?
  2. Apa tingkat pendidikan terakhir yang telah bapak dan ibu tempuh?
  3. Pada usia berapa bapak dan ibu menikah?
  4. Berapa jumlah anak bapak dan ibu beserta tempat dan tanggal lahirnya masing-masing?
- b. Pelaksanaan Keluarga Berencana
  1. Sejak kapan anda melaksanakan KB?



2. Atas kemauan siapa anda melaksanakan KB, apakah melalui persetujuan suami istri bersama?
3. Alasan apa yang mendorong anda melaksanakan KB?
4. Apakah sebelumnya anda merencanakan pada usia berapa sebaiknya si ibu melahirkan anak?
5. Berapa tahun sekali jarak kelahiran anak yang anda inginkan, apakah anda mengaturnya? Jika ya atau tidak, apa alasannya?
6. Berapa jumlah ideal anak yang anda inginkan, apakah anda mengaturnya? Jika ya dan tidak, apa alasannya?
7. Apakah sekarang anda masih berkeinginan menambah jumlah anak lagi?
8. Alat kontrasepsi apa yang anda gunakan, mengapa menggunakan alat kontrasepsi tersebut?
9. Apa manfaat yang anda rasakan dengan ber-KB?

c. Mewujudkan Harmonisasi Hubungan Suami Istri

1. Menurut anda, apa modal utama dalam mewujudkan keharmonisan hubungan suami istri?
2. Apakah anda pernah menyembunyikan rahasia atau berbohong, kepada suami atau istri anda? Jika pernah, apa penyebab anda melakukan hal tersebut?
3. Pernahkah anda bertengkar hebat dengan suami atau istri anda? Jika pernah, apa penyebabnya?
4. Jika anda mempunyai masalah dengan suami atau istri anda, bagaimana cara menyelesaikannya?

d. Mewujudkan Hubungan Antar Anggota Keluarga (Saudara) dan Lingkungan (Tetangga).

1. Apakah anda selalu berusaha mengunjungi dan bersilaturahmi dengan saudara atau tetangga?

2. Jika ada saudara atau tetangga yang mengalami musibah misalnya sakit, meninggal dunia dan lain sebagainya, apa yang biasa anda lakukan?
  3. Apa kebiasaan anda jika ada saudara atau tetangga yang berhajatan?
  4. Bila anda membantu saudara atau tetangga, apakah senantiasa ikhlas untuk membantunya?
- e. Melaksanakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga.
1. Perekonomian Keluarga
    - a. Apa pekerjaan tatap suami, apakah isteri juga membantunya?
    - b. Berapa penghasilan yang diperoleh setiap bulanya dari pekerjaan tersebut?
    - c. Untuk menambah penghasilan dan mencukupi kebutuhan keluarga, apakah anda melakukan usaha lainnya?
  2. Pendidikan Anak.
    - a. Apakah anda berusaha untuk menyekolahkan semua anak-anak?
    - b. Selain menyekolahkan anak, apakah anda berusaha mendidiknya sendiri? Jika ya, dengan cara apa saja?
    - c. Apakah semua anak-anak anda, kini dapat bersekolah? Jika ya dan tidak, apa alasannya?
    - d. Jika semua anak dapat bersekolah, pendidikan apa yang sedang mereka tempuh?
    - e. Jika ada di antara anak anda yang telah menamatkan pendidikannya, apa pendidikan terakhir yang berhasil mereka tempuh?
  3. Kesehatan Keluarga
    - a. Apakah anda senantiasa menjaga kebersihan rumah dan sekitarnya?
    - b. Apakah anda senantiasa membiasakan keluarga untuk makan 3 kali sehari? Jika ia, menu apa saja yang disajikan setiap harinya untuk keluarga?

- c. Apakah anda dapat memberikan ASI maksimal selama 2 tahun kepada semua anak? Jika tidak, apa penyebabnya?
  - d. Apakah anda dapat memberi imunisasi secara penuh kepada semua anak? Jika tidak, apa penyebabnya?
  - e. Apa yang anda lakukan jika anggota keluarga dalam keadaan sakit?
- f. Membina Kehidupan Beragama.
- 1. Apakah anda selalu mengajarkan salat, puasa dan ibadah lainnya kepada keluarga, terutama anak?
  - 2. Dalam rangka mendidik anak, apakah anda mempersilahkan semua anak-anak untuk mengikuti kegiatan TPA?
  - 3. Dalam rangka mendidik anak, apakah anda selalu memberikan keteladanan atau contoh terlebih dahulu?
  - 4. Apakah semua anggota keluarga anda dapat melaksanakan ibadah salat wajib secara rutin? Jika tidak, apa penyebabnya?
  - 5. Apakah semua anggota keluarga anda senantiasa membiasakan ibadah salat wajib secara berjama'ah? Jika tidak, apa penyebabnya?
  - 6. Apakah semua anggota keluarga anda selalu melaksanakan ibadah puasa ramadhan? Jika tidak, apa penyebabnya?
  - 7. Apakah semua anggota keluarga anda mampu membaca al-Qur'an? Jika ya, bagaimana cara mempelajarinya?
  - 8. Sebagai wujud rasa syukur atas harta yang diperoleh. Apakah keluarga anda selalu mengeluarkan zakat fitrah? Jika ya, apa alasannya?
  - 9. Apakah keluarga anda mampu berinfaq? Jika tidak, apa penyebabnya?
  - 10. Apakah keluarga anda, setiap bulan sekali mampu bershadaqah? Jika tidak, apa penyebabnya?
  - 11. Apakah keluarga anda telah melaksanakan ibadah qurban? Jika tidak, apa penyebabnya?

12. Apakah keluarga anda, telah melaksanakan ibadah haji? Jika ya dan tidak, apa alasannya?
13. Apakah keluarga anda, telah melaksanakan ibadah wakaf? Jika tidak, apa penyebabnya?
14. Apakah anda (suami dan istri) aktif mengikuti kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan yang ada di desa ini? Jika tidak, apa penyebabnya?
15. Apakah anda (suami istri) menjabat suatu kepengurusan dan kepemimpinan dalam kegiatan tersebut? Jika ya dan tidak, apa alasannya?

### **C. Untuk Keluarga *Non Akseptor***

#### **a. Identitas Responden**

1. Siapa nama bapak dan ibu beserta tempat dan tanggal lahirnya masing-masing?
2. Apa tingkat pendidikan terakhir yang telah bapak dan ibu tempuh?
3. Berapa jumlah anak bapak dan ibu beserta tempat dan tanggal lahirnya masing-masing?

#### **b. Pelaksanaan Keluarga Berencana**

1. Mengapa anda tidak melaksanakan KB?

#### **c. Mewujudkan Harmonisasi Hubungan Suami Istri**

1. Menurut anda, apa modal utama dalam mewujudkan keharmonisan hubungan suami istri?
2. Apakah anda pernah menyembunyikan rahasia atau berbohong, kepada suami atau istri anda? Jika pernah, apa penyebab anda melakukan hal tersebut?
3. Pernahkah anda bertengkar hebat dengan suami atau istri anda? Jika pernah, apa penyebabnya?

4. Jika anda mempunyai masalah dengan suami atau istri anda, bagaimana cara menyelesaikannya?
- d. Mewujudkan Hubungan Antar Anggota Keluarga (Saudara) dan Lingkungan (Tetangga).
1. Apakah anda selalu berusaha mengunjungi dan bersilaturahmi dengan saudara atau tetangga?
  2. Jika ada saudara atau tetangga yang mengalami musibah misalnya sakit, meninggal dunia dan lain sebagainya, apa yang biasa anda lakukan?
  3. Apa kebiasaan anda jika ada saudara atau tetangga yang berhajatan?
  4. Bila anda membantu saudara atau tetangga, apakah senantiasa ikhlas untuk membantunya?
- e. Melaksanakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga.
1. Perekonomian Keluarga
    - a. Apa pekerjaan tetap suami, apakah isteri juga membantunya?
    - b. Berapa penghasilan yang diperoleh setiap bulanya dari pekerjaan tersebut?
    - c. Untuk menambah penghasilan dan mencukupi kebutuhan keluarga, apakah anda melakukan usaha lainya?
  2. Pendidikan Anak.
    - a. Apakah anda berusaha untuk menyekolahkan semua anak-anak?
    - b. Selain menyekolahkan anak, apakah anda berusaha mendidiknya sendiri? Jika ya, dengan cara apa saja?
    - c. Apakah semua anak-anak anda, kini dapat bersekolah? Jika ya atau tidak, apa penyebabnya?
    - d. Jika semua anak dapat bersekolah, pendidikan apa yang sedang mereka tempuh?
    - e. Jika ada di antara anak anda yang telah menamatkan pendidikanya, apa pendidikan terakhir yang berhasil mereka tempuh?

3. Kesehatan Keluarga
  - a. Apakah anda senantiasa menjaga kebersihan rumah dan sekitarnya?
  - b. Apakah anda senantiasa membiasakan keluarga untuk makan 3 kali sehari? Jika ya, menu apa saja yang disajikan setiap harinya untuk keluarga?
  - c. Apakah anda dapat memberikan ASI maksimal selama 2 tahun kepada semua anak? Jika tidak, apa penyebabnya?
  - d. Apakah anda dapat memberi imunisasi secara penuh kepada semua anak? Jika tidak, apa penyebabnya?
  - e. Apa yang anda lakukan jika anggota keluarga dalam keadaan sakit?
- f. Membina Kehidupan Beragama.
  1. Apakah anda selalu mengajarkan salat, puasa dan ibadah lainnya kepada keluarga, terutama anak?
  2. Dalam rangka mendidik anak, apakah anda mempersilahkan semua anak-anak untuk mengikuti kegiatan TPA?
  3. Dalam rangka mendidik anak, apakah anda selalu memberikan keteladanan atau contoh terlebih dahulu?
  4. Apakah semua anggota keluarga anda dapat melaksanakan ibadah salat wajib secara rutin? Jika tidak apa penyebabnya?
  5. Apakah semua anggota keluarga anda selalu membiasakan ibadah salat wajib secara berjama'ah? Jika tidak apa penyebabnya?
  6. Apakah semua anggota keluarga anda selalu melaksanakan ibadah puasa ramadhan? Jika tidak apa penyebabnya?
  7. Apakah semua anggota keluarga anda mampu membaca al-Qur'an? Jika ya, bagaimana cara mempelajarinya?
  8. Sebagai wujud rasa syukur atas harta yang diperoleh. Apakah keluarga anda selalu mengeluarkan zakat fitrah? Jika ya, apa alasannya?
  9. Apakah keluarga anda mampu berinfaq? Jika tidak, apa penyebabnya?

10. Apakah keluarga anda, setiap bulan sekali mampu bershadaqah? Jika tidak, apa penyebabnya?
11. Apakah keluarga anda telah melaksanakan ibadah qurban? Jika tidak, apa penyebabnya?
12. Apakah keluarga anda, telah melaksanakan ibadah haji? Jika ya dan tidak, apa alasanya?
13. Apakah keluarga anda, telah melaksanakan ibadah wakaf? Jika tidak, apa penyebabnya?
14. Apakah anda (suami dan istri) aktif mengikuti kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan yang ada di desa ini? Jika tidak, apa penyebabnya?
15. Apakah anda (suami istri) menjabat suatu kepengurusan dan kepemimpinan dalam kegiatan tersebut? Jika ya dan tidak, apa alasanya?

LAMPIRAN VI

DAFTAR RESPONDEN

No	NAMA	JABATAN/STATUS	TANGGAL WAWANCARA
1	Ibu. Sri Hartini	Kepala Urusan Umum	17 Juni 2006
2	Bpk. Sukono	Kepala Urusan Pemerintahan	17 Juni 2006
3	Ibu. Sri Utami	Bidan Desa	20 Juni 2006
4	Bpk. Suparno	PLKB	20 Juni 2006
5	Ibu. Parinah	Keluarga Akseptor	22 Juni 2006
6	Ibu. Madiyah	Keluarga Akseptor	23 Juni 2006
7	Ibu. Khanifah	Keluarga Akseptor	24 Juni 2006
8	Ibu. Sri Rohmah	Keluarga Akseptor	24 Juni 2006
9	Ibu. Pujiati	Keluarga Akseptor	26 Juni 2006
10	Ibu. Siti Hikmawati & Bpk. Waris Jumeno	Keluarga Akseptor	26 Juni 2006
11	Ibu. Sunarti	Keluarga Akseptor	26 Juni 2006
12	Ibu. Fitri Ariyani	Keluarga Akseptor	26 Juni 2006
13	Ibu. Tuminem	Keluarga Akseptor	26 Juni 2006
14	Bpk. Suratin	Keluarga Akseptor	26 Juni 2006
15	Ibu. Suprapti	Keluarga Akseptor	27 Juni 2006
16	Ibu. Ngadisah	Keluarga Akseptor	27 Juni 2006
17	Ibu. Watini	Keluarga Akseptor	28 Juni 2006
18	Ibu. Isma Wahyuningsih	Keluarga Akseptor	28 Juni 2006
19	Ibu Tisngaeni	Keluarga Akseptor	28 Juni 2006
20	Ibu. Suyati	Keluarga Akseptor	28 Juni 2006
21	Bpk. Toni Kuswandi	Keluarga Akseptor	29 Juni 2006
22	Ibu Asliyah	Keluarga Akseptor	29 Juni 2006
23	Ibu. Sunarsih	Keluarga Akseptor	29 Juni 2006
24	Ibu. Sri Hartini	Keluarga Akseptor	30 Juni 2006
25	Ibu. Siti Amanah	Keluarga Non Akseptor	22 Juni 2006
26	Ibu. Robiyatus Shalihah	Keluarga Non Akseptor	22 Juni 2006
27	Ibu Ngaisah	Keluarga Non Akseptor	23 Juni 2006
28	Bpk. Suyanto	Keluarga Non Akseptor	27 Juni 2006
29	Ibu. Supriyati & Bpk. Ramli	Keluarga Non Akseptor	27 Juni 2006
30	Ibu. Eli Tri Astaty	Keluarga Non Akseptor	29 Juni 2006
31	Ibu. Nur Azizah	Keluarga Non Akseptor	29 Juni 2006



## HASIL WAWANCARA

### Tabulasi Data Hasil Wawancara "PENGURUS DESA"

#### A. Identitas dan Hasil Wawancara Responden Pengurus Desa Prasutan

No	Nama	Alamat	Usia	Jabatan	Hasil Wawancara
1.	Sri Hartini	Desa Prasutan	44 tahun	Ka.Urs Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kehidupan Beragama Di Desa Prasutan cukup baik. Keseluruhan penduduknya beragama Islam. Fasilitas keagamaan yang dimiliki ialah satu masjid dan tiga mushala. Kegiatan yang berjalan adalah kegiatan muslimat, semak-an, pengajian, tahlilan dan sebagainya.</li> <li>- Kehidupan sosial kemasyarakatan cukup berjalan dengan baik. Kegiatan yang berjalan adalah kegiatan PKK, Karang Taruna, membiasakan hidup bergotong royong dan sebagainya.</li> <li>- Untuk pendidikan Desa Prasutan memiliki satu TK dan satu SD, jadi kalau ada masyarakat yang ingin sekolah ke jenjang yang lebih tinggi harus keluar desa setempat.</li> </ul>
2.	Sukono	Desa Prasutan	56 tahun	Ka.Urs Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam rangka meningkatkan perekonomian, Desa Prasutan menyelenggarakan kegiatan ekonomi kerakyatan. Pertama kali diselenggarakan KPK (Kredit Petani Kecil) yang kemudian berubah nama menjadi Koperasi. Koperasi ini didirikan bertujuan untuk memberi pelayanan masyarakat agar dapat menyimpan hasil pertaniannya atau perdagangan dan peternakannya. Dan jika ada sebagian masyarakat ingin meminjam uang, Koperasi juga memberi pinjaman uang bagi masyarakat yang diadakan setiap bulan pada minggu pertama atau setelah panen.</li> </ul>
3.	Sri Utami	Desa Prasutan	28 tahun	Bidan Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas kesehatan yang dimiliki Desa Prasutan adalah satu buah Polides sebagai tempat terselenggaranya kegiatan Posyandu yang didalamnya digerakkan kegiatan imunisasi bagi balita, ibu hasil dan lansia. Juga diisi penimbangan balita dan lansia berdasarkan kebijakan RW setempat.</li> </ul>
4.	Suparno	Desa Kelapa Sawit, Bulus Pesantren	46 tahun	PLKB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagi warga yang ingin ber-KB bisa menghubungi Bidan Desa Prasutan. Sebab, dalam penanganan KB ini, KBPM Kecamatan Ambal bekerjasama dengan bidan desa atau Puskesmas terkait.</li> </ul>

**Tabulasi Data Hasil Wawancara "KELUARGA AKSEPTOR"**

**A. Identitas Responden Keluarga Akseptor Desa Prasutan**

No	Nama		Tempat dan Tahun Lahir		Pendidikan Orang Tua		Usia Menikah		Jml Anak	Tempat dan Tahun Lahir Anak
	Bpk	Ibu	Bpk	Ibu	Bpk	Ibu	Bpk	Ibu		
1.	Mujahid	Parinah	Prasutan 1960	Kebumen 1964	SD	SD	24	21	3	Prasutan, tahun 1985 Prasutan, tahun 1990 Prasutan, tahun 2003
2.	Sarjuni	Madiyah	Prasutan 1961	Prasutan 1960	SMP	SMP	25	26	3	Prasutan, tahun 1987 Prasutan, tahun 1987 Prasutan, tahun 1995
3.	Syarifudin	Khanifah	Prasutan 1968	Prasutan 1971	SMP	SMP	23	20	4	Prasutan, tahun 1992 Prasutan, tahun 1994 Prasutan, tahun 2000 Prasutan, tahun 2002
4.	Sukodar	Sri Rohmah	Prasutan 1980	Jagatan 1979	MTs	SD	21	22	1	Prasutan, tahun 2002
5.	Agus Supriyadi	Pujiati	Prasutan 1971	Prasutan 1977	STM	SMU	27	21	1	Prasutan, tahun 1999
6.	Waris Jumeno	Siti Khikmawati	Prasutan 1964	Prasutan 1973	SMA	SD	27	18	3	Prasutan, tahun 1992 Prasutan, tahun 1995 Prasutan, tahun 1997
7.	Sunarto	Sunarti	Prasutan 1952	Prasutan 1958	SMP	SMP	21	15	6	Prasutan, tahun 1974 Prasutan, tahun 1976 Prasutan, tahun 1978 Prasutan, tahun 1979 Prasutan, tahun 1981 Prasutan, tahun 1996
8.	Susanto	Fitri Ariyani	Malang 1968	Prasutan 1970	STM	SMA	25	23	2	Prasutan, tahun 1994 Prasutan, tahun 2002
9.	Samsuri	Tuminem	Purworejo 1971	Prasutan 1970	SD	SPMA	23	24	1	Prasutan, tahun 1995
10.	Suratin	Siti Khasanah	Prasutan 1967	Ungaran 1969	STM	SMA	24	22	2	Prasutan, tahun 1992 Prasutan, tahun 1994
11.	Sugeng	Suprapti	Prasutan 1964	Tanjung Sari, 1968	SD	SD	28	25	2	Prasutan, tahun 1996 Prasutan, tahun 2005

12.	Bejo	Ngadisah	Prasutan 1967	Bulu Pitu 1968	SD	SD	23	22	3	Prasutan, tahun 1991 Prasutan, tahun 1997 Prasutan, tahun 1997
13.	Sagino	Watini	Prasutan 1960	Wonosobo 1966	S1	S1	30	25	2	Prasutan, tahun 1993 Prasutan, tahun 1999
14.	Eko	Isma W.	Kebumen 1977	Kebumen 1974	D3	D3	24	25	1	Prasutan, tahun 2002
15.	Supriyatno	Tisngaeni	Kebumen 1976	Kebumen 1979	SD	SD	23	20	1	Prasutan, tahun 2000
16.	Slamet Sabara	Suyati	Prasutan 1959	Kebumen 1961	S1	D3	26	24	2	Prasutan, tahun 1987 Prasutan, tahun 1992
17.	Tono Kuswandi	Ike	Sidomukti 1975	Selang 1986	STM	SMP	28	18	1	Prasutan, tahun 2005
18.	Surman	Asliyah	Prasutan 1962	Kebumen 1965	D2	D2	25	22	3	Prasutan, tahun 1989 Prasutan, tahun 1992 Prasutan, tahun 1995
19.	Suratno	Sunarsih	Prasutan 1966	Prasutan 1972	SMP	SD	31	25	2	Prasutan, tahun 1999 Prasutan, tahun 2004
20.	Musthofa	Sri Hartini	Parc-Pare 1961	Prasutan 1962	SD	SLTA	22	21	3	Prasutan, tahun 1985 Prasutan, tahun 1986 Prasutan, tahun 1989

**B. Pelaksanaan Keluarga Berencana Keluarga Akseptor di Desa Prasutan**

No	Nama	Alasan Ber-KB	Waktu Pelaksanaan	Perencanaan Usia Ibu Melahirkan Anak dan Alasan	Perencanaan Jarak Kelahiran Anak dan Alasannya	Perencanaan Jumlah Ideal Anak dan Alasannya	Alat Kontrasepsi yang Digunakan dan Alasannya	Manfaat Ber-KB
1.	Parinah	Kesibukan istri	Setelah kelahiran anak pertama, kedua, ketiga sampai sekarang	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	Berjarak 4 tahun agar ibu tidak repot	Tiga anak. Agar lebih mudah memenuhi semua kebutuhan anak	Suntik karena cocok	Dapat mengatur jarak kelahiran anak
2.	Madiyah	Mempertimbangkan ekonomi keluarga dan pendidikan anak, serta agar ibu tidak repot	Setelah kelahiran anak pertama, kedua, ketiga sampai sekarang	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	5 tahun agar ibu tidak repot	Tiga. Agar lebih mudah mengurus anak	Suntik karena tidak ada keluhan atau cocok	Meringankan pengaturan kelahiran anak
3.	Khanifah	Mengatur kelahiran anak biar ibu tidak terlalu repot	Setelah kelahiran anak pertama, kedua, ketiga sampai sekarang	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	Alami dikembalikan kepada Allah	Alami dikembalikan kepada Allah	Suntik karena cocok	Mengatur jarak kelahiran anak dan memudahkan pengeluaran biaya keluarga
4.	Sri Rohmah	Mempertimbangkan ekonomi dan pendidikan anak	Setelah kelahiran anak pertama	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	5 tahun lebih meringankan dan mengatur beban ekonomi dan pendidikan anak	Dua atau tiga. Meringankan perawatan dan pembiayaan hidup anak	Pil karena cocok, mudah dipakai dan murah serta karena takut memakai yang lain	Merasa tenang karena tidak khawatir akan terjadi kehamilan dan hilang rasa was-was
5.	Pujiati	Kesibukan istri mengajar	Setelah kelahiran anak pertama	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	5 tahun agar ibu tidak repot dan dapat mengurus anak dengan baik	Alami dikembalikan kepada Allah SWT	Suntik karena cocok	Anak bisa terurus dengan baik dan ibu tidak repot

6.	Siti Khikmawati	Mengatur ekonomi dan jarak kelahiran anak, supaya anak terurus semua	Setelah kelahiran anak pertama	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	3 tahun biar ibu tidak repot	Tiga. Biar lebih mudah memberikan keperluan anak	Implan/susuk karena cocok	Meringankan pengaturan perekonomian keluarga
7.	Sunarti	Mengatur anak	Setelah kelahiran anak ke-4	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	3 tahun supaya ibu tidak repot	Alami diserahkan kepada Allah SWT	Susuk karena cocok	Dapat mengatur jarak kelahiran
8.	Fitri Ariyani	Mengatur kelahiran biar ibu tidak repot	Setelah kelahiran anak pertama, kedua dan seterusnya	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	5 tahun lebih biar ibu tidak repot	Tiga, biar mudah memberi biaya sekolah anak	Suntik karena cocok	Mengatur jarak kelahiran anak
9.	Tuminem	Mengatur jarak kelahiran anak	Setelah kelahiran anak pertama	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	3 tahun biar ibu tidak repot	Dua atau tiga, biar mudah memberi keperluan anak	Pil karena cocok	Mengatur jarak kelahiran anak
10.	Suratin	Iar ibu tidak repot sebab ibu mengajar	Setelah kelahiran anak pertama, kedua dan seterusnya	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	2 atau 3 tahun biar dapat mengurus anak dengan baik	Dua atau tiga anak. Agar dapat lebih mudah merawat dan memberi keperluan anak	Suntik karena cocok	Mengatur jarak kelahiran anak
11.	Suprapti	Mengatur anak	Setelah kelahiran anak pertama, kedua dan seterusnya	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	Alami dikembalikan kepada Allah SWT	Alami dikembalikan kepada Allah SWT	Implan/susuk karena cocok	Ibu tidak repot mengurus anak

12.	Ngadisah	Biar ibu tidak repot	Setelah kelahiran anak pertama, kedua dan seterusnya	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	2 atau 3 tahun biar ibu tidak repot	Tiga, meringankan pembiayaan anak	Suntik karena cocok	Ibu dapat mengurus anak dengan baik
13.	Watini	Mempertimbangkan pendidikan anak, sebab anak harus bersekolah lebih baik dari orang tuanya	Setelah kelahiran anak pertama, kedua dan seterusnya	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	4 tahun agar ibu lebih mudah mengurus anak	3 atau 4, agar lebih mudah memberi semua keperluan anak	Suntik karena cocok	Mengatur anak dan agar ibu tidak sibuk
14.	Isma W.	Mementingkan kesehatan dan pendidikan anak di masa mendatang	Setelah kelahiran anak pertama	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	3 tahun	Tiga, agar lebih mudah memberi semua keperluan anak	Suntik karena cocok	Merasa tenang karena tidak khawatir akan terjadi kehamilan
15.	Tisngaeni	Mempertimbangkan ekonomi dan pendidikan anak	Setelah kelahiran anak pertama	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	5 tahun agar ekonomi baik dulu	Tiga, supaya terurus semua	Pil karena cocok	Memperumud h ibu beraktivitas dan mengurus anak
16.	Suyati	Mempertimbangkan pendidikan anak	Setelah kelahiran anak pertama, kedua dan seterusnya	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	5 tahun biar ibu tidak repot	Dua	Suntik karena tidak ada pengaruhnya dengan pekerjaan berat	Mengatur jarak kelahiran anak dan merasa tenang karena tidak takut terjadi kegagalan
17.	Toni Kuswandi	Mengatur jarak kelahiran anak	Setelah kelahiran anak pertama	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab semuanya harus dikembalikan kepada Allah	Alami	Satu saja biar tidak repot	Impan/susuk karena cocok	Mengatur jarak kelahiran anak

18.	Asliyah	Karena kesibukan istri, pekerjaan istri jauh dan memper-timbangan perawatan anak	Setelah kelahiran anak ketiga	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab dikembalikan kepada Allah	Alami dikembalikan kepada Allah SWT	Tidak bertarget dikembalikan kepada Allah SWT	Impan/susuk karena cocok	Mengatur jarak kelahiran anak
19.	Sunarsih	Biar ibu tidak sibuk	Setelah kelahiran anak	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab dikembalikan kepada Allah	5 tahun biar ibu tidak repot dan sibuk	Tiga, agar anak terurus dengan baik	Suntik karena cocok	Mengatur jarak kelahiran anak dan membantu ibu beraktivitas dengan baik
20.	Sri Hartini	Mengatur kelahiran anak, agar anak dapat bersekolah semua dan ibu tidak terlalu sibuk dan repot	Setelah kelahiran anak pertama, kedua, dan seterusnya	Tidak mempunyai perencanaan khusus, sebab dikembalikan kepada Allah	Alami, dikembalikan kepada Allah SWT	Tiga	MOW/ sterilisasi karena selain alat tersebut tidak cocok	Mengatur jarak kelahiran anak

### C. Mewujudkan Harmonisasi Hubungan Suami Istri Keluarga Akseptor di Desa Prasutan

No	Nama	Modal Utama Mewujudkan Keharmonisan	Pernah Menyembunyikan Rahasia atau Berbohong dan Alasannya	Pernah Bertengkar Hebat dan Penyebabnya	Cara Menyelesaikan Masalah
1.	Parinah	-	Tidak pernah, kalau ada masalah diutarakan langsung	Tidak pernah	Secara terbuka dan dipecahkan bersama dengan cara bermusyawarah
2.	Madiyah	Saling memaafkan dan saling pengertian	Tidak pernah	Tidak pernah	Secara terbuka dan dipecahkan bersama dengan cara bermusyawarah
3.	Khanifah	Saling pengertian	Tidak pernah	Tidak pernah	Secara terbuka dan dipecahkan bersama dengan cara bermusyawarah
4.	Sri Rohmah	Menerima apa adanya, tidak ada janji-janji, senang terbuka, saling pengertian	Tidak pernah	Tidak pernah,	Kalau ada masalah harus ada yang mengalah dahulu kemudian baru dipecahkan bersama dan dibicarakan dengan cara bermusyawarah
5.	Pujiati	Saling pengertian	Tidak pernah	Tidak pernah	Secara terbuka dan dipecahkan bersama dengan cara bermusyawarah

6.	Siti Khikmawati	Terbuka	Tidak penah, selalu terbuka	Tidak pernah tapi cuma bertengkar kecil-kecilan	Secara terbuka dan dipecahkan bersama dengan cara bermusyawarah
7.	Sunarti	Terbuka dan saling pengertian	Tidak pernah, selalu terbuka	Tidak pernah	Secara terbuka dan dipecahkan bersama dengan cara bermusyawarah
8.	Fitri ariyani	Saling pengertian	Pernah tapi kecil-kecilan tidak sampai menimbulkan kecurigaan	Kecil-kecilan saja	Secara terbuka dan dipecahkan bersama dengan cara bermusyawarah
9.	Tuminem	Saling terbuka	Tidak pernah	Kecil-kecilan saja karena ada beda pendapat	Secara terbuka dan dipecahkan bersama dengan cara bermusyawarah
10.	Suratin	Saling terbuka	Tidak pernah	Pernah, kecil-kecilan	Secara terbuka dan dipecahkan bersama dengan cara bermusyawarah
11.	Suprapti	Saling terbuka	Tidak pernah	Pernah, kecil-kecilan	Secara terbuka dan dipecahkan bersama dengan cara bermusyawarah
12.	Ngadisah	Saling pengertian	Tidak pernah, selalu terbuka	Pernah, tapi kecil-kecilan	Secara terbuka dan dipecahkan bersama dengan cara bermusyawarah
13.	Watini	Saling pengertian dan saling membantu	Tidak pernah	Selisih kecil-kecilan saja	Secara terbuka dan dipecahkan bersama dengan cara bermusyawarah
14.	isma W.	Saling pengertian	Tidak pernah	Tidak pernah	Secara terbuka dan dipecahkan bersama dengan cara bermusyawarah
15.	Tisngaeni	Saling terbuka	Tidak pernah	Tidak pernah	Harus ada yang mengalah dulu kemudian dipecahkan bersama dengan musyawarah
16.	Suyati	Saling pengertian	Tidak pernah	Bertengkar kecil-kecilan saja itupun jarang kami lakukan	Harus ada yang mengalah dulu kemudian dipecahkan bersama dengan musyawarah
17.	Toni Kuswandi	Tidak tahu	Sering merahasiakan sesuatu	Pernah, alasannya karena kebohongan juga karena suami tidak bekerja justru istri yang bekerja	Salah satu ada yang mengalah, tapi setelah itu istri ditinggal pergi serta tidak dipecahkan dengan bermusyawarah
18.	Asliyah	Saling pengertian dan terbuka	Tidak pernah	Pernah kecil-kecilan	Secara terbuka dipecahkan bersama dengan musyawarah
19.	Sunarsih	Saling terbuka	Tidak pernah	Pernah, kecil-kecilan	Secara terbuka dipecahkan bersama dengan musyawarah
20.	Sri Hartini	Saling terbuka	Tidak pernah	Tidak pernah	Salah satu ada yang diam dan mengalah dulu kemudian dipecahkan bersama dengan musyawarah



**D. Mewujudkan Hubungan Antar Anggota Keluarga (saudara) dan Lingkungan (tetangga) Keluarga Akseptor di Desa Prasutan**

No	Nama	Membiasakan untuk Saling Mengunjungi atau Bersilaturahmi dengan Saudara dan Tetangga	Kebiasaan yang Dilakukan jika Saudara atau Tetangga mengalami Musibah	Kebiasaan yang Dilakukan jika Saudara atau tetangga Berhajat	Sikap Anda jika Membantu Saudara atau Tetangga
1.	Parinah	Selalu dibiasakan	Langsung bersama-sama menjenguk dengan membantu semampunya	Ikut membantu semampunya baik materi atau tenaga	Selalu ikhlas
2.	Madiyah	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
3.	Khanifah	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
4.	Sri Rohmah	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
5.	Pujjati	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
6.	Siti Khikmawati	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
7.	Sunarti	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
8.	Fitri Ariyani	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
9.	Tuminem	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
10.	Suratin	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas

11.	Suprapti	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
12.	Ngadisah	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
13.	Watini	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
14.	Isma W.	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
15.	Tisngaeni	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
16.	Suyati	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
17.	Toni Kuswandi	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
18.	Asliyah	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
19.	Sunarsih	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
20.	Sri Hartini	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas

## E. Melaksanakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga-Keluarga-Akseptor di Desa Prasutan

### 1. Perekonomian Keluarga

No	Nama	Pekerjaan Tetap Suami dan Istri		Penghasilan Per-Bulan	Usaha Sampingan
		Bapak	Ibu		
1.	Parinah	Tani	IRT (Ibu Rumah Tangga)	Rp 500.000 - 1.000.000	Arisan
2.	Madiyah	Tani	Tani/IRT	Rp 100.000 - 500.000	Arisan dan Koperasi
3.	Khanifah	Pedagang baju	IRT	Rp 1.000.000 - 2.000.000	Tidak ada
4.	Sri Rohmah	Buruh	Dagang kecil	Rp 100.000 - 500.000	Arisan
5.	Pujiati	Listrik/PLN	Guru TK	Rp 1.000.000 - 2.000.000	Arisan
6.	Siti Khikmawati	Buruh	Penjahit	Rp 500.000 - 1.000.000	Arisan dan Koperasi
7.	Sunarti	Tani	Penjahit	Rp 500.000 - 1.000.000	Tidak ada
8.	Fitri Ariyani	Wiraswasta	IRT	Rp 500.000 - 1.000.000	Arisan
9.	Tuminem	Buruh	Penjahit	Rp 500.000 - 1.000.000	Arisan
10.	Suratin	Wiraswasta	Guru	Rp 1.000.000 - 2.000.000	Arisan dan Koperasi
11.	Suprapti	Tani	IRT	Rp 100.000 - 500.000	Arisan
12.	Ngadisah	Tani	IRT	Rp 100.000 - 500.000	Arisan
13.	Watini	PNS - Guru SD	Guru SD	Rp 2.000.000 ke atas	Arisan dan Koperasi
14.	Isma W.	Swasta - BMT	BMT	Rp 1.000.000 - 2.000.000	Arisan
15.	Tisngaeni	Buruh	Buruh Pabrik Plastik	Rp 500.000 - 1.000.000	Koperasi
16.	Suyati	Kepala Sekolah	Guru	Rp 2.000.000 ke atas	Arisan dan Koperasi
17.	Toni Kuswandi	Mengasuh anak	Dagang di Pasar	Rp 500.000 - 1.000.000	Arisan
18.	Asliyeh	Guru SD	Guru SD	Rp 2.000.000 ke atas	Arisan
19.	Sunarsih	Sopir	Pedagang	Rp 500.000 - 1.000.000	Tidak ada
20.	Sri Hartini	Wiraswasta	Pegawai Desa - Penjahit	Rp 1.000.000 - 2.000.000	Arisan dan Koperasi

### 2. Pendidikan Anak

No	Nama	Upaya Menyekolahkan Semua Anak	Pendidikan di Rumah	Semua Anak dapat Bersekolah dan Alasannya	Pendidikan Anak yang Sedang Dilalui	Kelulusan Anak
1.	Parinah	Ya	Mengajarkan ibadah seperti sholat, puasa dan lain-lain semenjak kecil	Ya, karena pendidikan sangat penting	SMP dan belum bersekolah	SMEA
2.	Madiyah	Ya	Mengajarkan pendidikan agama, sopan santun dan sebagainya	Ya, karena pendidikan sangat penting	SD	SMEA, SMEA
3.	Khanifah	Ya	Membimbing ibadah, seperti sholat, puasa semenjak kecil termasuk juga pendidikan akhlak	Ya, karena pendidikan sangat penting	SMP, SD, AD dan belum bersekolah	Belum ada

4.	Sri Rohmah	Ya	Membimbing agama seperti tata cara sholat, puasa, membaca al-Qur'an, sholawat dan sebagainya	Belum sekolah sebab masih kecil	Belum sekolah	Belum ada
5.	Pujiati	Ya	Menasehati supaya anak berakhlak baik dan membimbing agama, iman dan tauhid	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	SD	Belum ada
6.	Siti Khikmawati	Ya	Mendidik agama dan memantau anak-anak untuk tidak salah pilih teman	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	SMP, SD, SD	Belum ada
7.	Sunarti	Ya	Mendidik anak dengan pendidikan agama seperti sholat, puasa semenjak kecil	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	SD	SMA, SMA, MAN, STM, SMA
8.	Fitri Ariyani	Ya	Mendidik agama seperti tata cara sholat, puasa dan sebagainya serta pendidikan iman dan tauhid	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	SD dan belum bersekolah	Belum ada
9.	Tuminem	Ya	Membimbing agama dan akhlak yang baik	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	SD	Belum ada
10.	Suratin	Ya	Mengajarkan agama semenjak kecil seperti tata cara sholat, puasa dan sebagainya	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	SD, SD	Belum ada
11.	Suprapti	Ya	Mendidik agama dan akhlak yang baik juga selalu dinasehati jika anak berbuat salah	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	SD dan belum bersekolah	Belum ada
12.	Ngadisah	Ya	Mengajarkan pendidikan agama seperti sholat, puasa dan sebagainya	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	SD, SD, SMP	Belum ada
13.	Watini	Ya	Membimbing agama seperti sholat, puasa dan sebagainya. Kemudian juga mengajarkan pergaulan dan akhlak yang baik	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	SD, SMP	Belum ada
14.	Isma W.	Ya	Membimbing agama seperti tata cara sholat, puasa dan sebagainya	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	TK	Belum ada
15.	Tisngaeni	Ya	Mengajarkan agama, tata krama, sopan santun dan akhlak	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	SD	Belum ada

16.	Suyati	Ya	Mendidikan agama dan akhlak yang baik	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	SMP, UNY	Belum ada
17.	Toni Kuswandi	Ya	Dididik agama semampunya	Belum sekolah, belum cukup umur	Belum sekolah	Belum ada
18.	Asiyah	Ya	Dididik agama seperti sholat, puasa, ngaji dan lain-lain	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	SD, SD, SMA	Belum ada
19.	Sunarsih	Ya	Mendidik agama dan diajarkan disiplin	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	Belum sekolah dan SD	Belum ada
20.	Sri Hartini	Ya	Mendidik agama dan juga akhlak yang baik, iman dan tauhid	Ya, karena pendidikan sangat penting untuk masa depan	STM	Belum ada

### 3. Kesehatan Keluarga

No	Nama	Menjaga Kebersihan Rumah	Makan 3x sehari dan Menu yang Disajikan	Dapat memberi ASI (2 tahun) kepada Semua Anak dan Alasannya	Dapat memberi Imunisasi kepada Semua Anak	Tindakan Yang Dilakukan Jika Anggota Keluarga Sakit
1.	Parinah	Ya selalu	Ya, sayur, lauk pauk, buah dan kadang-kadang susu	Ya	Ya	Mengundang bidan
2.	Madiyah	Ya selalu	Ya, menunya sayur, lauk pauk, buah dan susu. Disamping itu juga memelihara bebek untuk dikonsumsi sebagai perbaikan gizi keluarga	Ya	Ya	Dibawa Ke Puskesmas dan Bidan Desa
3.	Khanifah	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Dibawa ke Puskesmas
4.	Sri Rohmah	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Dibawa ke Puskesmas
5.	Pujiati	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Dibawa ke bidan atau Polides
6.	Siti Khikmawati	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Dibawa ke Puskesmas atau bidan
7.	Sunarti	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Dibawa ke Puskesmas

8.	Fitri Ariyani	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Ya	Dibawa ke Puskesmas, bidan atau dokter
9.	Tuminem	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Ya	Dibawa ke Puskesmas
10.	Suratin	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Ya	Bidan desa
11.	Suprapti	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Ya	Dibawa ke Puskesmas
12.	Ngadisah	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Ya	Dibawa ke Puskesmas
13.	Watini	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Ya	Dibawa ke Puskesmas
14.	Isma W.	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Ya	Dibawa ke rumah sakit
15.	Tisngaeni	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Ya	Dibawa ke bidan
16.	Suyati	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Ya	Dibawa ke Puskesmas
17.	Toni Kuswandi	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Ya	Dibawa ke bidan
18.	Asliyah	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Ya	Dibawa ke rumah sakit
19.	Sunarsih	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Ya	Ya	Ya	Dibawa ke Puskesmas dan bidan
20.	Sri Hartini	Ya selalu	Ya, menunya, sayur, lauk, buah dan susu	Anak pertama tidak karena jarak kelahiran berdekatan, anak kedua dan ketiga dapat 2 tahun	Ya	Ya	Dibawa ke Puskesmas

### F. Membina Kehidupan Beragama Keluarga Akseptor di Desa Prasutan

No	Nama	Setelah mengajarkan Penitidikan Agama kepada Keluarga	Memperlihatkan semua anak mengikuti TPA	Memberi Kelengkapan kepada anak	Melaksanakan shalat wajib	Membiasakan shalat wajib berjamaah dan alasannya	Melaksanakan Pusa	Mampu membaca al-Qur'an	Mampu berzakat Fitr	Mampu bertilak	Gemar berhadiah	Melaksanakan Qurban	Menunaikan ibadah Haji	Mampu berwakaf	Aktif mengikuti kegiatan kemasyarakatan	Mejabat suatu kepengurusan dan kepemimpinan
1.	Pwimah	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak karena sibuk bekerja	Ya	Ya dan mengajarkan kepada anak-anak	Ya	Ya	Ya	Ya pernah 2 kali	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Aktif mengikuti	Tidak, hanya sebagai anggota
2.	Mardiyah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya selalu	Ya	Ya dan mengajarkan kepada anak-anak	Ya	Ya	Kadang-kadang karena ekonomi masih sulit	Belum pernah karena belum mampu dari segi ekonomi	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Aktif mengikuti	Hanya menjadi pengurus saja (ketua RT)
3.	Khanifah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya selalu	Ya	Ya dan mengajarkan kepada anak-anak	Ya	Ya	Kadang-kadang karena ekonomi masih sulit	Ya pernah	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Aktif mengikuti	Tidak, hanya anggota
4.	Sri Rohmah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya selalu	Ya	Ya dan mengajarkan kepada anak-anak	Ya	Ya	Kadang-kadang karena ekonomi masih sulit	Belum pernah karena belum mampu dari segi ekonomi	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Kurang aktif, karena malu untuk bergabung dengan yang lain	Tidak
5.	Pujati	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya selalu	Ya	Ya dan mengajarkan kepada anak-anak	Ya	Ya	Kadang-kadang karena ekonomi masih sulit	Belum pernah karena belum mampu dari segi ekonomi	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Aktif mengikuti	Hanya menjadi pengurus ibu jadi kader PKK (Poja) dan Bpk pengurus BPD
6.	Siti Khikmah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya selalu	Ya	Ya dan mengajarkan kepada anak-anak	Ya	Ya	Kadang-kadang karena ekonomi masih sulit	Belum pernah karena belum mampu dari segi ekonomi	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Aktif mengikuti	Hanya menjadi pengurus ibu jadi kader pengurus RT dan Bpk ketua RT
7.	Sunarti	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya selalu	Ya	Ya dan mengajarkan kepada anak-anak	Ya	Ya	Kadang-kadang karena ekonomi masih sulit	Belum pernah karena belum mampu dari segi ekonomi	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Aktif mengikuti	Tidak hanya anggota
8.	Fitri Ariyani	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak karena suami sibuk bekerja	Ya	Ya dan mengajarkan kepada anak-anak	Ya	Ya	Ya sering	Ya pernah	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Aktif mengikuti	Hanya menjadi pengurus, ibu jadi kader Posyandu
9.	Tuminem	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak karena suami sibuk bekerja	Ya	Ya dan mengajarkan kepada anak-anak	Ya	Ya	Kadang-kadang karena ekonomi masih sulit	Belum pernah karena belum mampu dari segi ekonomi	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Kurang aktif karena malas	Anggota saja
10.	Soratin	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya selalu	Ya	Ya dan mengajarkan kepada anak-anak	Ya	Ya	Ya sering	Belum pernah karena belum mampu dari segi ekonomi	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Aktif mengikuti	Hanya menjadi pengurus, Bpk sebagai sekretaris RT
11.	Suprapti	Ya	Ya	Ya	Ya	Kadang-kadang karena sibuk bekerja	Ya	Ya dan mengajarkan kepada anak-anak	Ya	Ya	Kadang-kadang karena ekonomi masih sulit	Belum pernah karena belum mampu dari segi ekonomi	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Kurang aktif karena malas	Anggota





**Tabulasi Data Hasil Wawancara "KELUARGA NON AKSEPTOR"**

**A. Identitas Responden Keluarga Non Akseptor Desa Prasutan**

No	Nama		Tempat dan Tahun Lahir		Pendidikan Orang Tua		Jumlah Anak	Tempat dan Tahun Lahir Anak
	Bpk	Ibu	Bpk	Ibu	Bpk	Ibu		
1.	Angari	Siti Amanah	Prasutan, 1970	Prasutan, 1973	MTs	SMP	3	Prasutan, tahun 1994 Prasutan, tahun 1995 Prasutan, tahun 1997
2.	Salim Mahmud	Robiyatus Shalikhah	Prasutan, 1952	Purworejo, 1964	Pondok	Pondok	3	Prasutan, tahun 1991 Prasutan, tahun 1993 Prasutan, tahun 1994
3.	Sodiyono	Ngaisah	Prasutan, 1957	Lajer, 1963	SD	SD	2	Prasutan, tahun 1985 Prasutan, tahun 1987
4.	Suyanto	Manisah	Prasutan, 1963	Prasutan, 1977	SMEA	MAN	2	Prasutan, tahun 1999 Prasutan, tahun 2004
5.	Ramli	Supriyati	Brunai, 1959	Prasutan, 1971	S1	SD	2	Prasutan, tahun 1996 Prasutan, tahun 2005
6.	Ismail	Eli Tri Astati	Prasutan, 1962	Prasutan, 1973	SLTA	SLTA	2	Prasutan, tahun 1999 Prasutan, tahun 2004
7.	Abdul Aziz	Nur Azizah	Prasutan, 1966	Prasutan, 1977	SD	SD	4	Prasutan, tahun 1995 Prasutan, tahun 1996 Prasutan, tahun 1998 Prasutan, tahun 2000

**B. Pelaksanaan Keluarga Berencana Keluarga Non Akseptor di Desa Prasutan**

No	Nama	Alasan Tidak Melaksanakan KB
1.	Siti Amanah	Suami idak mengizinkan, sebab tidak sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan Sunah
2.	Robiyatus Shalikhah	Karena tidak sreg atau kurang cocok dalam ajaran kitab
3.	Ngaisah	Karena mendapatkan anak dari setelah perkawinan jaraknya jauh dan lama, akhirnya memilih tidak melaksanakan KB
4.	Manisah	Karena KB masih diperdebatkan hukumnya antara boleh dan tidak boleh, maka daripada bimbang akhirnya kami memutuskan untuk tidak ber-KB
5.	Supriyati	Karena suami jarang di rumah, pulang ke rumah 2 tahun sekali, jadi kami tidak membutuhkan perencanaan kelahiran
6.	Eli Tri Astati	Karena anak sudah jarang, jadi tidak membutuhkan pengaturan
7.	Nur Azizah	Karena sengaja tidak diatur, memang kami tidak membutuhkannya

**C. Mewujudkan Harmonisasi Hubungan Suami Istri Keluarga Non Akseptor di Desa Prasutan**

No	Nama	Modal Utama Mewujudkan Keharmonisan	Pernah Menyembunyikan Rahasia atau Berbohong dan Alasannya	Pernah Bertengkar Hebat dan Penyebabnya	Cara Menyelesaikan Masalah
1.	Siti Amanah	Saling pengertian	Tidak pernah	Tidak pernah, hanya kecil-kecilan saja	Secara terbuka dan dipecahkan bersama antara suami istri
2.	Robiyatus Shalihah	Saling pengertian, mendukung dan mengisi	Tidak pernah	Tidak pernah	Secara terbuka dan dipecahkan bersama antara suami istri
3.	Ngaisah	Saling menghormati, menghargai, menerima keadaan dengan ikhlas dan merasa satu tubuh	Tidak pernah selalu terbuka	Tidak pernah	Secara terbuka dan dipecahkan bersama antara suami istri
4.	Manisah	Saling pengertian dan terbuka	Tidak pernah selalu terbuka	Tidak pernah	Pertama salah satu mengalah dulu baru kemudian dipecahkan bersama dengan musyawarah
5.	Supriyati	Saling pengertian dan terbuka	Tidak pernah selalu terbuka	Kecil-kecilan saja	Pertama salah satu mengalah dulu baru kemudian dipecahkan bersama dengan musyawarah
6.	Eli Tri Astati	Saling jujur	Tidak pernah selalu terbuka	Kecil-kecilan saja	Secara terbuka dipecahkan dengan musyawarah
7.	Nur Azizah	Saling pengertian dan terbuka	Tidak pernah selalu terbuka	Kecil-kecilan saja	Pertama salah satu mengalah dulu baru kemudian dipecahkan bersama dengan musyawarah

**D. Mewujudkan Hubungan Antar Anggota Keluarga (saudara) dan Lingkungan (tetangga) Keluarga Non Akseptor di Desa Prasutan**

No	Nama	Membiasakan untuk Saling Mengunjungi atau Bersilaturahmi dengan Saudara dan Tetangga	Kebiasaan yang Dilakukan jika Saudara atau Tetangga mengalami Musibah	Kebiasaan yang Dilakukan jika Saudara atau Tetangga Berhajat	Sikap anda jika Membantu Saudara atau Tetangga
1.	Siti Amanah	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dengan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
2.	Robiyatus Shalihah	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dengan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
3.	Ngaisah	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dengan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
4.	Manisah	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dengan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
5.	Supriyati	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dengan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
6.	Eli Tri Astati	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dengan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas
7.	Nur Azizah	Selalu dibiasakan	Langsung menjenguk dengan membantu semampunya baik materi maupun tenaga	Ikut membantu semampunya jika diundang	Selalu ikhlas

**E. Melaksanakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga-Keluarga Non Akseptor di Desa Prasutan**

**1. Perekonomian Keluarga**

No	Nama	Pekerjaan Tetap Suami dan Istri		Penghasilan Per-Bulan	Usaha Sampingan
		Bapak	Ibu		
1.	Siti Amanah	Tani	IRT + Dagang	Rp 500.000 - 1.000.000	Arisan
2.	Robiyatus Shalihah	Kyai	Mengisi pengajian	Rp 1.000.000 - 2.000.000	Arisan dan punya gilingan padi
3.	Ngaisah	Pedagang	IRT	Rp 1.000.000 - 2.000.000	Arisan
4.	Manisah	Wiraswasta	Wiraswasta	Rp 1.000.000 - 2.000.000	Arisan
5.	Supriyati	Diplomatik	IRT	Rp 2.000.000 ke atas	Tidak ada
6.	Eli Tri Astati	Wiraswasta	IRT	Rp 500.000 - 1.000.000	Arisan
7.	Nur Azizah	Buruh	Buruh	Rp 100.000 - 500.000	Tidak ada

## 2. Pendidikan Anak

No	Nama	Upaya Menyekolahkan Semua Anak	Pendidikan di Rumah	Semua Anak dapat Bersekolah dan Alasannya	Pendidikan Anak yang sedang Dilalui	Kelulusan Anak
1.	Siti Amanah	Ya	Mengajarkan agama seperti mengajarkan tata cara shalat, puasa dan lain-lain semenjak kecil	Ya, karena pendidikan sangat penting	SD, SD dan belum sekolah	Belum ada
2.	Robiyatus Shalihah	Ya	Mengajarkan agama, akhlak dan sebagainya	Ya, karena pendidikan sangat penting	MTs, SD	SMA
3.	Ngaisah	Ya	Mengajarkan agama, akhlak dan sebagainya	Ya, karena pendidikan sangat penting	SMEA	STM
4.	Manisah	Ya	Mengajarkan agama, akhlak dalam bergaul dan sebagainya	Ya, karena pendidikan sangat penting	SD dan belum sekolah	Belum ada
5.	Supriyati	Ya	Mengajarkan agama seperti shalat, puasa dan sebagainya	Ya, karena pendidikan sangat penting	SD dan belum sekolah	Belum ada
6.	Eli Tri Astati	Ya	Mengajarkan agama seperti shalat, puasa dan sebagainya	Ya, karena pendidikan sangat penting	Belum sekolah	Belum ada
7.	Nur Azizah	Ya	Mengajarkan agama seperti shalat, puasa sejak kecil	Ya, karena pendidikan sangat penting	SD, SD, SD dan belum sekolah	Belum ada

## 3. Kesehatan Keluarga

No	Nama	Menjaga Kebersihan Rumah	Makam 3x sehari dan menu yang Disajikan	Dapat memberi ASI (2 tahun) kepada Semua Anak dan Alasannya	Dapat memberi Imunisasi kepada semua anak	Tindakan yang Dilakukan jika Anggota Keluarga Sakit
1.	Siti Amanah	Ya selalu	Ya menyunya sayur, lauk pauk, buah dan susu	Anak pertama tidak, kedua dan ketiga ya. Tidak dapat memberi ASI untuk anak pertama karena jarak kelahiran anak kedua berdekatan. Anak diberi teh malah sakit	Ya	Dibawa ke Puskesmas, Bidan
2.	Robiyatus Shalihah	Ya selalu	Ya menyunya sayur, lauk pauk, buah dan susu	Tidak, karena jarak kelahiran anak berdekatan lalu diganti susu kaleng Ya	Ya	Dibawa ke Bidan
3.	Ngaisah	Ya selalu	Ya menyunya sayur, lauk pauk, buah dan susu	Ya	Ya	Dibawa ke Puskesmas
4.	Manisah	Ya selalu	Ya menyunya sayur, lauk pauk, buah dan susu	Ya	Ya	Dibawa ke Puskesmas
5.	Supriyati	Ya selalu	Ya menyunya sayur, lauk pauk, buah dan susu	Pertama tidak, karena jarak kelahiran berdekatan, yang kedua ya	Ya	Dibawa ke Dokter
6.	Eli Tri Astati	Ya selalu	Ya menyunya sayur, lauk pauk, buah dan susu	Tidak, karena ditinggal puasa dan diganti susu kaleng tapi anak jadi lemah	Ya	Dibawa ke Puskesmas jika ringan, jika berat dibawa ke Dokter
7.	Nur Azizah	Ya selalu	Ya menyunya sayur, lauk pauk, buah dan susu	Tida, karena jarak kelahiran anak berdekatan	Ya	Dibawa ke Puskesmas atau Bidan

## F. Membina Kehidupan Beragama Keluarga Non Akseptor di Desa Prasutan

No	Nama	Selalu mengajarkan Pendidikan Agama kepada Keluarga	Memperlihatkan semua anak mengikuti TPA	Memberi Keteladanan kepada anak	Melaksanakan shalat wajib	Membiasakan shalat wajib berjamaah dan alasannya	Melaksanakan Puasa	Mampu membaca al-Qur'an	Mampu berzakat Fitrah	Mampu berinfak	Gemar berhadiah	Melaksanakan Qurban	Menuaikan ibadah Haji	Mampu berwakaf	Aktif mengikuti kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan	Menjabat suatu kepeguruan dan kepemimpinan
1.	Siti Amanah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya selalu	Ya	Ya dan kemudian mengajarkannya kepada anak-anak	Ya	Ya	Ya	Belum pernah, karena belum mampu dari segi ekonomi	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Aktif mengikuti	Hanya menjadi pengurus Bpk sebagai Sekretaris NU
2.	Robiyatus S.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya selalu	Ya	Ya dan kemudian mengajarkannya kepada anak-anak	Ya	Ya	Ya sering	Ya sering	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Aktif mengikuti	Sebagai pengurus Ibu sebagai ketua Syuraiah Desa Prasutan dan Bapak sebagai ketua Syuraiah Kec Ambal sekaligus sebagai Pimpinan
3.	Ngisah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya selalu	Ya	Ya dan kemudian mengajarkannya kepada anak-anak	Ya	Ya	Ya	Belum pernah, karena belum mampu dari segi ekonomi	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Aktif mengikuti	Sebagai anggota
4.	Manisah	Ya	Ya	Ya	Ya	Kadang-kadang, karena sibuk bekerja	Ya	Ya dan kemudian mengajarkannya kepada anak-anak	Ya	Ya	Kadang-kadang karena ekonomi terbatas	Pernah 1 kali	Belum, karena belum mampu, tapi saya sangat kepingin	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Aktif mengikuti	Sebagai anggota
5.	Supriyati	Ya	Ya	Ya	Ya	Kadang-kadang, karena suami sibuk bekerja	Ya	Ya dan kemudian mengajarkannya kepada anak-anak	Ya	Ya	Ya sering	Pernah	Pernah satu kali	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Aktif mengikuti	Anggota
6.	Eli Tri Astrati	Ya	Ya	Ya	Ya	Kadang-kadang, karena suami sibuk bekerja	Ya	Ya dan kemudian mengajarkannya kepada anak-anak	Ya	Ya	Kadang-kadang karena ekonomi belum mencukupi	Pernah	Belum, karena belum mampu	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Aktif mengikuti	Anggota
7.	Nur Azizah	Ya	Ya	Ya	Ya	Kadang-kadang, karena suami istri sibuk bekerja dan mengurus anak	Ya	Ya dan kemudian mengajarkannya kepada anak-anak	Ya	Ya	Kadang-kadang karena ekonomi belum mencukupi	Belum pernah, karena belum mampu dari segi ekonomi	Belum, karena belum mampu	Belum mampu, karena ekonomi belum memadai	Tidak pernah ikut karena repot bekerja dan mengurus anak	Tidak menjadi apa-apa

# PETA DESA PRASUTI














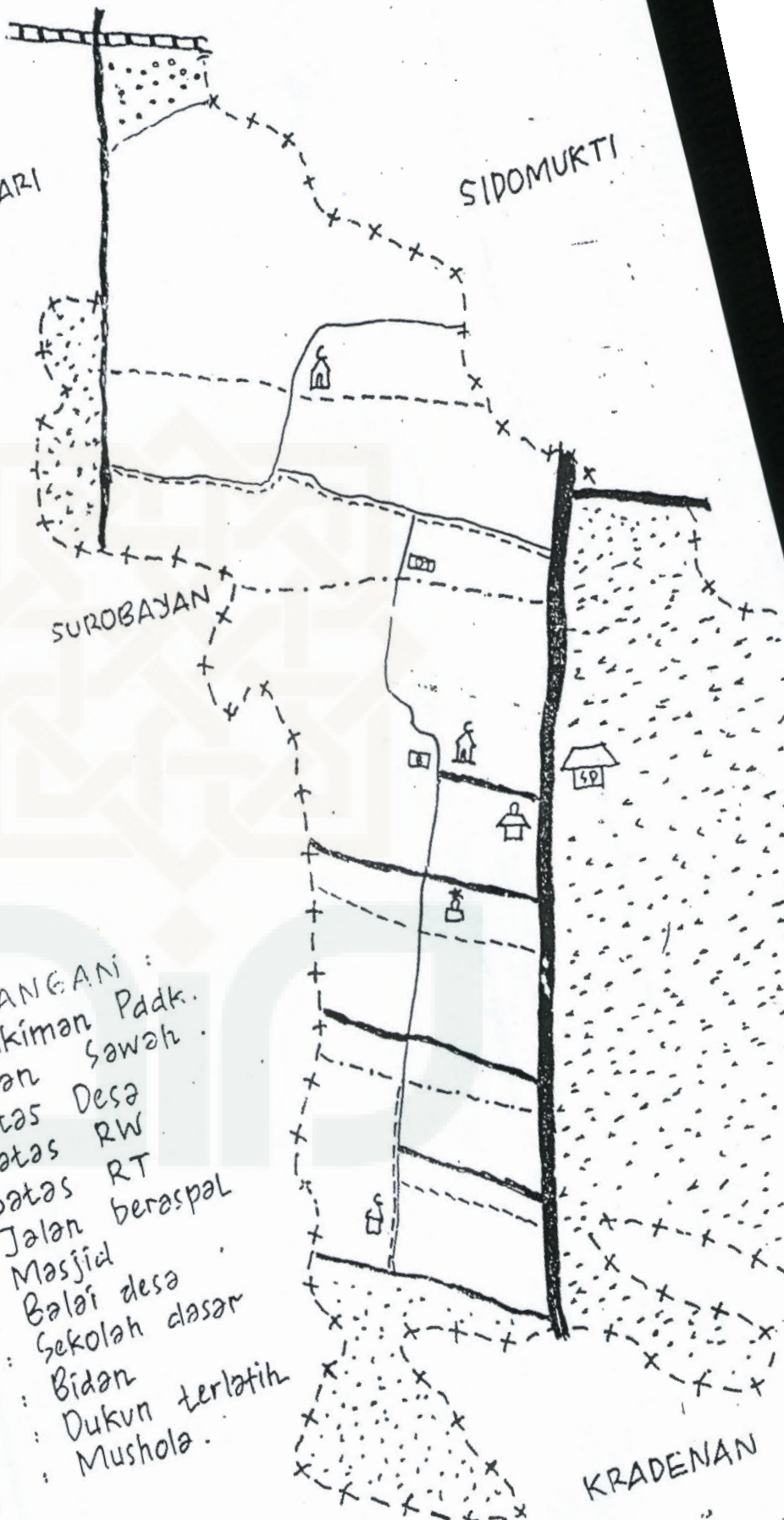
MEKARSARI

SIDOMUKTI

SUROBAYAN

KRADENAN

- KETERANGAN :**
-  : Pemukiman Pdk.
  -  : Lahan Sawah
  -  : Batas Desa
  -  : Batas RW
  -  : Batas RT
  -  : Jalan beraspal
  -  : Masjid
  -  : Balai desa
  -  : Sekolah dasar
  -  : Bidan
  -  : Dukun terlatih
  -  : Mushola



**SURAT BUKTI WAWANCARA PENELITIAN**  
**“Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)”**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Sri Hartini*  
Umur : *49 th.*  
Status : *Kaur Umum*  
Alamat : *Prasutan Rt03/01*

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Sri Mustanginah  
NIM : 02351266  
Fak/Jur : Syari'ah /Al- Akhwal Asy-Syahksiyah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

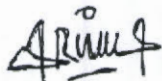
Untuk keperluan penelitian tugas akhir dengan judul “*Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupate., Kebumen)*”.

Demikian surat bukti ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti telah melakukan wawancara.

Prasutan, tanggal 17 Juni 2006,  
jam 10.10 WIB,

Pewawancara :

Responden yang diwawancarai :



( Sri Mustanginah )



( \_\_\_\_\_ )

SURAT BUKTI WAWANCARA PENELITIAN

**“Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)”**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI UTAMI  
Umur : 20 Th  
Status : BIDAN DESA  
Alamat : PRASUTAN

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Sri Mustanginah  
NIM : 02351266  
Fak/Jur : Syari'ah /Al- Akhwal Asy-Syahksiyah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk keperluan penelitian tugas akhir di Fakultas Syari'ah, Jurusan Al- Akhwal Asy-Syahksiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul “*Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)*”.

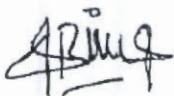
Demikian surat bukti ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti telah melakukan wawancara.

Prasutan, Tanggal 24-6-2006

Jam 13.00 WIB

Responden yang diwawancarai :

Pewawancara :



( Sri Mustanginah )



( SRI UTAMI )



**SURAT BUKTI WAWANCARA PENELITIAN**

**“Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)”**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suparmo.  
Umur : 46 th.  
Status : Penyuluh KB.  
Alamat : Kantor Kees Ambal.

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Sri Mustanginah  
NIM : 02351266  
Fak/Jur : Syari'ah /Al- Akhwal Asy-Syahsiyyah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk keperluan penelitian tugas akhir di Fakultas Syari'ah, Jurusan Al- Akhwal Asy-Syahsiyyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul “Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)”.

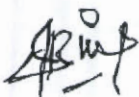
Demikian surat bukti ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti telah melakukan wawancara.

Prasutan, Tanggal 20-6-2006

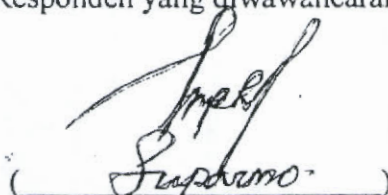
Jam 11<sup>00</sup> WIB

Responden yang diwawancarai :

Pewawancara :



( Sri Mustanginah )



SURAT BUKTI WAWANCARA PENELITIAN

**“Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)”**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Sukono*  
Umur : *56 th.*  
Status : *Ka. Urs Pemerintahan Desa.*  
Alamat : *Prasutan.*

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Sri Mustanginah  
NIM : 02351266  
Fak/Jur : Syari'ah /Al- Akhwal Asy-Syahsiyyah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk keperluan penelitian tugas akhir di Fakultas Syari'ah, Jurusan Al- Akhwal Asy-Syahsiyyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul “*Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)*”.

Demikian surat bukti ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti telah melakukan wawancara.

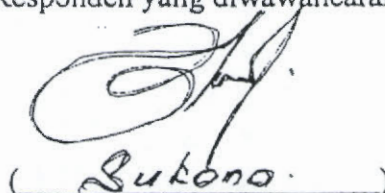
Prasutan, Tanggal 17-6-2006  
Jam 10<sup>00</sup> WIB

Pewawancara :

Responden yang diwawancarai :



( Sri Mustanginah )



( Sukono )

**SURAT BUKTI WAWANCARA PENELITIAN**  
**“Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)”**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibu Sri Rohmah  
Umur : 27 tahun  
Status : Keluarga AKseptor  
Alamat : Rt 01 Rw 01 - wedi Bata - Desa Prasutan

Telah diwawancarai oleh :

Nama : Sri Mustanginah  
NIM : 02351266  
Fak/Jur : Syari'ah /Al- Akhwal Asy-Syahksiyah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

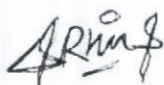
Untuk keperluan penelitian tugas akhir di Fakultas Syari'ah, Jurusan Al- Akhwal Asy-Syahksiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul “Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)”.

Demikian surat bukti ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti telah melakukan wawancara.

Prasutan, Tanggal 24 Juni-2006  
Jam 11.30-12.00WIB

Pewawancara :

Responden yang diwawancarai :



( Sri Mustanginah )



**SURAT BUKTI WAWANCARA PENELITIAN**

**“Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)”**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Robiyatus shalihah dan Bapak Sahim Mahmud*  
Umur : *40 tahun*  
Status : *Keluarga Bukan AKseptor.*  
Alamat : *Rt 01 Rw 01 wedi Boto.*

Telah diwawancarai oleh :

Nama : *Sri Mustanginah*  
NIM : *02351266*  
Fak/Jur : *Syari'ah /Al- Akhwal Asy-Syahksiyah*  
Universitas : *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Untuk keperluan penelitian tugas akhir di Fakultas Syari'ah, Jurusan Al- Akhwal Asy-Syahksiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul “*Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)*”.

Demikian surat bukti ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti telah melakukan wawancara.

Prasutan, Tanggal *22-juni-2006*  
Jam *11.00- 11.30* WIB

Pewawancara :



( Sri Mustanginah )

Responden yang diwawancarai :



( \_\_\_\_\_ )



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat: Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512840  
YOGYAKARTA

Nomor : UIN/2/AS/PP.00.9/ 556 /2006 Yogyakarta, 15 Mei 2006  
Lamp : -  
Perihal : Rekomendasi Pelaksanaan Riset

Kepada  
Yth: Bapeda  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

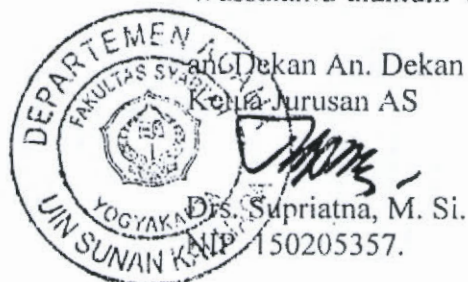
Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan Skripsi, Mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna pengumpulan data yang akurat. Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasama untuk memberikan izin bagi Mahasiswa Fakultas Syari'ah:

Nama : Sri Mustanginah  
NIM : 02351266  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Al- Ahwal Asy-Syakhsiiyah  
Judul Skripsi : Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen).

Guna mengadakan penelitian (Riset) di:  
Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sbg. Laporan)
2. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

Nomor : 070/ 2752  
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 16 Mei 2006  
Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
C.q. Ka. Bakesbanglinmas  
di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Syari'ah - UIN "SUKA" Yk  
Nomor : UIN/2/AS/PP.00.9/556/2006  
Tanggal : 15 Mei 2006  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : SRI MUSTANGINAH  
No. Mhs. : 02351266  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Judul Penelitian : PERAN KELUARGA BERENCANA DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berebcana di Desa PrasutanKecamatan Ambal Kabupaten Kebumen) .

Waktu : 16 Mei 2006 s/d 16 Juni 2006  
Lokasi : Kab. Kebumen - Prop. Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala BAPEDA Propinsi DIY  
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Syari'ah - UIN "SUKA" Yk
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.



Ir. NANANG SUWANDI, MMA  
NIP. 490 022 448



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 23 MEI 2006  
Kepada

Yth. BUPATI KEBUMEN  
UP KESBANG LINMAS  
DI - KEBUMEN

Nomor : 070/2755-1/2006  
Sifat :  
Lampiran :  
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk Surat dari : AN GUBERNUR DIY DI JOGYAKARTA  
Tanggal : 16 MEI 2006  
Nomor : 070/2752

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : SRI MUSTANGINAN  
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO YK  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Kebangsaan : INDONESIA

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" PERAN KELUARGA BERENCANA DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA BAKINAK (STUDI  
TERHADAP PELAKSANAAN KELUARGA BERENCANA DI DESA PRASUTAN KECAMATAN  
AMBAL KABUPATEN KEBUMEN )"

Penanggung Jawab : DRS OKTUBERRINSYAH, M.Ag  
Peserta :  
Lokasi : KAB KEBUMEN  
Waktu : 23 MEI s/d 23 Agt 2006.

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma - norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS  
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

Dr. AGUS HARJANTO



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS KESATUAN BANGSA, PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAN SOSIAL  
Jalan Ampera Nomor 11 Telepon ( 0287 ) 381287  
KEBUMEN 54311

Kebumen, 13 Juni 2006

Nomor : 072 / 374  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian  
-----  
Kepada  
Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Kebumen  
di -  
KEBUMEN

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesbang dan Linmas Jawa Tengah Semarang Nomor 070/355/V/2006 tanggal 23 Mei 2006 perihal surat rekomendasi dengan ini Pemerintah Kabupaten Kebumen memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian di wilayah Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh,

1. Nama : Sri Mustanginah
2. Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Alamat : RT 04 RW 03 Desa Muktisari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen
4. Penanggungjawab : 1. Drs. Ocktoberinsyah, M. Ag  
2. Drs. Yasin Baidi, M. Ag
5. Jumlah peserta : -
6. Lokasi : Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen
7. Waktu : 13 Juni s-d 13 Agustus 2006
8. Judul / Tema : Peran Keluarga Berencana Dalam Penbentukan Keluarga Sakinah ( Studi Terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana Di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen

Dengan ketentuan sebagai berikut :

4. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
5. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan – ketentuan yang berlaku.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

an. BUPATI KEBUMEN  
KEPALA DINAS KESBANG, LINMAS DAN SOSIAL  
Ub.  
Kabid Pengamanan dan Pengkajian Masalah

  
SIGIT SARWONO, S.Sos

Penata Tingkat I  
NIP. 500081735

Tembusan :  
Yang bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No.2 Telp.(0287) 381570 Kebumen - 54311

**Kepada :**

Nomor : 071 - 1 / 133  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin pelaksanaan survey/  
Penelitian

Yth 1. Kepala Desa Prasutan Kec. Prembun  
2. ....

Berdasarkan surat rekomendasi dari Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kebumen , Nomor 072 / 374 tanggal 13 Juni 2006, Pelaksanaan Ijin Survey / Penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa di Dinas / Instansi / Daerah Saudara akan dilakukannya Survey/ Penelitian oleh :

1. Nama : SRI MUSTANGINAH
2. Pekerjaan : Mahasiswi Univ. Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Alamat : RT 4 RW 3 Muktisari Kebumen
4. Penanggung Jawab : 1. Drs. Ocktoberinsyah, M.Ag  
2. Drs. Yasin Baidi, M.Ag
5. Maksud Tujuan : Survey/ Penelitian  
Dengan Judul : " Peran Keluarga berencana dalam pembentukan Keluarga Sakinah ( Studi terhadap pelaksanaan keluarga Berencana Di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kebumen"

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Research/Survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah research/survey selesai diharuskan menyerahkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen dan Perpustakaan Daerah.

Surat ijin Survey . Penelitian ini berlaku mulai tanggal **13 Juni 2006** sampai dengan **13 Agustus 2006**

Demikian surat Ijin Survey / Penelitian ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 13 Juni 2006

An. BUPATI KEBUMEN  
KEPALA BAPPEDA KAB. KEBUMEN  
Ub. KASUBAG PERENCANAAN KEGIATAN,  
DATA DAN PELAPORAN



Tembusan disampaikan Kepada :

1. Yth. Camat Ambal sebagai laporan
2. Yang Bersangkutan

## CURRICULUM VITAE

- Nama : Sri Mustanginah  
NIM : 02351266  
Tempat Tanggal Lahir : Aceh Utara, 15 September 1982  
Alamat Yogya : Jl. Timoho, Wisma Gading No 24 A. Ngentak Sapen,  
Kab. Sleman, Yogyakarta
- Nama Orang Tua,  
Ayah : Dawami  
Ibu : Siti Romlah  
Alamat Orang Tua : Rt. 04 Rw.03 No. 05. Muktisari, Kec. Kebumen, Kab.  
Kebumen, Jawa Tengah.
- Riwayat Pendidikan :
1. SDN Bukit Hagu, Aceh Utara 1989-1995
  2. Madrasah Tsanawiyah Al-Muslimun, Aceh Utara 1995-1998
  3. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen 1999-2002
  4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2002 sampai sekarang.
- Pengalaman Organisasi :
1. Bendahara Umum Lembaga Kajian Riset Al-Akhwil Asy-Syakhsyiyah (L-Kras) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2003-2004.
  2. Kepala Bidang Advokasi dan Konsultasi Hukum, Pusat Studi dan Konsultasi Hukum (PSKH) Fak. Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2004-2005.
  3. Staff Bidang Advokasi dan HAM Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Al-Akhwil Asy-Syakhsyiyah (BEMJ-AS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2005-2006.